

**“EFEKTIVITAS METODE MAKE A MATCH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA
ARAB MATERI أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ DI KELAS III
MI MU’ABIDIN SUKOREJO GUNTUR
DEMAK TAHUN AJARAN
2020/2021”.**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh :

Winda Awaliya (1703096048)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
TAHUN 2020/ 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Awaliya

NIM : 1703096048

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“EFEKTIVITAS METODE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB MATERI اغضناء الوضوء DI
KELAS IIIMI MU”ABIDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK TAHUN AJARAN
2020/2021”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Demak, 20 September 2021

Pembuat Pernyataan,



Winda Awaliya

1703096048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Nyaliyan Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Fax.024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Metode Make A Match Terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodad Bahasa Arab Materi أعضاء الوضوء Di Kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021**

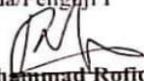
Penulis : Winda Awaliya
NIM : 1703096048
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan

Demak, 02-Oktober-2021

DEWAN PENGUJI

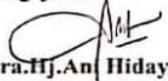
Ketua/Penguji I


Muhammad Rofiq, M.pd.
NIP. 199110115201903101

Sekretaris/Penguji II


Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 199006262019031015

Penguji III

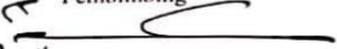

Dra. Hj. An Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001.

Penguji IV


Zuanita Adrijani, M.Pd
NIDN. 2022118601



Pembimbing


Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 27 September 2021

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN WALISONGO SEMARANG

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Efektivitas Metode make a match terhadap kemampuan menghafal mufradat bahasa arab materi a'doul wudhu dikelas 3 MI Mu'abidin sukorejo Guntur Demak

Nama : WINDA AWALIYA

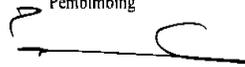
NIM : 1703096048

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 197308262002121001

ABSTRAK

Judul :“Efektivitas Metode Make A Match Terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodad Bahasa Arab Materi **أعضاء** **الوظائف** di Kelas III MI Mu’abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021”

Penulis : Winda Awaliya

NIM :1703096048

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Metode Make A Match Terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodad Bahasa Arab Materi **أعضاء** **الوظائف** Di Kelas III Mi Mu’abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, dengan desain *Pretest Posttest Control Grup Design*. Pada penelitian eksperimen peneliti akan membandingkan kelompok eksperimen yang menggunakan metode Make a Match dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah . Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 48 peserta didik, untuk kelas III A ada 24 peserta didik sebagai kelas kontrol, sedangkan 24 peserta didik kelas III B untuk kelas eksperimen yang berjumlah 24. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa tes.

Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik perbedaan rata-rata yaitu analisis uji t-test. Berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 74.58333 dengan standar deviasi (s) =.8.20 Sementara nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80.20833 dengan standar deviasi (s) =.9.38 Dari analisis data akhir diperoleh t hitung =2.990273 dan t tabel = 2.012896. Karena t hitung > t tabel hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan kemampuan menghafal (Mufrodad) kosakata bahasa

Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ Peserta didik yang menggunakan Metode Make A Match dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Metode Make A Match Efektif Terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ Di Kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode *Make a Match* ,Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

a = a panjang

I = i panjang

u = u panjang

Bacaan Diftong:

أُو = au

أَي = ai

أَي = iy

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Skripsi berjudul **“Efektivitas Metode *Make A Match* Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufrodat* Bahasa Arab Materi أَعْضَاءُ الْأَوْضُوءِ Di Kelas III MI Mu’abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021”** disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Lift Anis Ma’shumah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri

Walisongo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Ubaidillah Achmad, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Noor Hadi, M.Pd. selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan memberi motivasi dari awal kuliah hingga saat ini.
5. Segenap bapak ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan PGMI
6. Masrurum S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak.
7. Muhammad Abdul Haris wali kelas III A dan Nurul Ihsan S.Pd selaku wali kelas III B yang telah membantu dan memberikan arahan selama penelitian
8. Bapak dan Ibu guru, serta siswa-siswi MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak yang telah membantu dan memberikan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Teman-teman PGMI angkatan 2017 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang

10.Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT menerima semua kebaikan dan kesabaran mereka sebagai amal sholeh, dan dapat menjadikan perantara bagi kita untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Demak , 20 September 2021

Peneliti,



Winda Awaliya

NIM : 1703096048

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, kupersembahkan skripsi ini teruntuk orang-orang terdekat yang memberikan motivasi, dukungan, perhatian dan kasih sayangnya kepada peneliti. Dan sebagai bentuk terimakasih kepada mereka. Peneliti hanya bisa

memperssembahkan sebuah karya sederhana ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak KH. Abbas Masrukhin dan Ibu Hj Nyai Siti Maemunah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Semarang yang telah sabar membimbing, mendidik dan yang senantiasa dinanti-nantikan barokah ilmu dan doa-doanya oleh penulis.
3. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sunaryo dan Ibu Mu'isah yang tak pernah lelah menyemangati, memotivasi dan memberikan kasih sayang, cinta dan doa tak terbatas yang mengiringi langkah penulis.
4. Adikku tersayang, Nazarrudin Septian Syah dan Asyila Indri Habibah, yang senantiasa menemani, menyemangati dan mendoakan penulis dalam berjuang menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
5. Sahabat-sahabatku Siti Wulandari S.Pd, Zakiyatul M S.Pd, Yuli Na'imatul Fuadah S.Ak , Faila Yusfa S.Kep, Novita Laila Sulistyowati S.Pd, Wahyu Kurnia Sari, Novita, Nada yang menemani dan menyemangati penulis dalam berjuang menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman Kamar Sirojut Tholibin yang menemani penulis dalam berjuang nyantri dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman PGMI-17 khususnya kelas PGMI B'17 , yang telah menemani penulis dalam belajar dan berjuang menyelesaikan pendidikan sarjana di UIN Walisongo ini.
8. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT meridhoi atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv

ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB- LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II EFEKTIVITAS METODE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHA FAL MUFRODAT BAHASA ARAB	
A. Deskripsi Teori	11
1. Efektifitas.....	11
2. Metode Make A Match.....	13
a. Pengertian Metode Make A Match	13
b. Langkah-Langkah Metode Make A Match	17
c. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Make A Match	21
3. Kemampuan Menghafal Mufrodat	24
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	24

b.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	27
c.	Pengertian Kemampuan Menghafal Mufrodat.	28
d.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Mufrodat	30
e.	Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab Di MI.....	31
f.	Materi Pembelajaran.....	31
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	32
C.	Rumusan Hipotesis.....	37
D.	Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	41
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	43
C.	Populasi Dan Sampel Penelitian	43
D.	Variabel Dan Indikator Penelitian.....	45
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
F.	Jenis-Jenis Pengumpulan Data	49
G.	Instrumen Penelitian.....	52
H.	Metode Analisis Data	58
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA		
A.	Deskripsi Data.....	68
B.	Teknik Analisis Instrumen	69

C. Teknik Analisis Data.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
E. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	90
B. SARAN.....	90
C. KATA PENUTUP	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen.....	6
--	---

2.1 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator	33
3.1 Tabel Populasi	44
4.1 Tabel Analisis validitas soal uji coba <i>pretest posttest</i>	70
4.2 Tabel Kriteria Pengujian Realibilitas	72
4.3 Tabel Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pretest Posttest</i> ..	73
4.4 Tabel Analisis Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pretest Posttest</i> ..	74
4.5 Tabel Hasil Uji Normalitas tahap awal (<i>Pretest</i>)	76
4.6 Tabel Hasil Uji Homogenitas tahap awal (<i>Pretest</i>)	77
4.7 Tabel Hasil Uji kesamaan rata-rata tahap awal (<i>Pretest</i>) ..	78
4.8 Tabel Hasil Uji Homogenitas tahap akhir (<i>Posttest</i>)	79
4.9 Tabel Hasil Uji Homogenitas tahap akhir (<i>Posttest</i>)	80
4.10 Tabel Hasil Uji Hipotesis tahap akhir (<i>Posttest</i>)	82
4.11 Tabel Hasil Uji N-gain	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Profil Madrasah

- Lampiran 2 : Daftar Siswa Kelas Uji Coba
- Lampiran 3 : Daftar Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 : Daftar Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 5 : Silabus Bahasa Arab Kelas IV Semester 1
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 8 : Kisi-kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 9 : Soal Uji Coba
- Lampiran 10 : kunci jawaban Soal Uji Coba
- Lampiran 11 : Validitas
- Lampiran 12 : Soal *Pretest*
- Lampiran 13 : Soal *Posttest*
- Lampiran 14 : Daftar Nilai Uji Coba
- Lampiran 15 : Daftar Nilai Pretest
- Lampiran 16 : Daftar Nilai Posttest
- Lampiran 17 : Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 18 : Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 19 : Uji Homogenitas Awal
- Lampiran 20 : Uji Kesamaan Rata-Rata
- Lampiran 21 : Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 22 : Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 23 : Uji Homogenitas Akhir

- Lampiran 24 : Uji Perbedaan Rata-Rata
- Lampiran 25 : Uji N-Gain
- Lampiran 26 : Lampiran Teknik pengumpulan data
- Lampiran 27 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 28 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 29 : Surat Izin Riset Penelitian
- Lampiran 30 : Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah
- Lampiran 31 : Surat Ko-Kurikuler
- Lampiran 32 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Menurut kamus besar Bahasa Indonesia KBBI, adalah Proses Pengubahan Sikap dan Tingkah laku Seseorang atau Sekelompok dalam usaha mendewasakan melalui pengajaran, dan pelatihan. Menurut Undang-undang, Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah Usaha Sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengendalikannya potensi diri. Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak Mulia, serta Keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa, dan Negara.¹ Jadi Pendidikan adalah Proses Pembelajaran, Pengetahuan, Keterampilan dan Kebiasaan Sekelompok Orang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Bahasa adalah perkataan-perkataan yang diucapkan atau ditulis, sebagian lainnya menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia. Ada juga yang mengartikan bahwa bahasa adalah sistem lambang-lambang atau simbol-simbol berupa bunyi yang digunakan sekelompok orang atau

¹ Prof. Dr. H. Dedy Mulyasana, M.Pd., dkk, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam : Dari Wawancara Local Hingga Tatanan Global*, (Bandung : Cendekia Press, 2020), Hlm. 4.

masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi.² Bahasa sebagai alat untuk berinteraksi dengan seseorang.

Bahasa Arab merupakan Bahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan Islam, Bahasa Arab sering pula dikatakan sebagai Bahasa Islam karena sumber hukum Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah.³ Yang terdapat dalam firman Allah Q.S Yusuf/12:2)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :”Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”.

Pembelajaran Bahasa Arab di MI bukanlah hal yang baru lagi dalam dunia pendidikan, namun peserta didik beranggapan bahwa bahasa arab adalah mata pelajaran yang sulit dalam menghafalkan *Mufrodlat*, karena pengucapan yang agak sulit dan mereka belum terbiasa.untuk memahami Bahasa arab seseorang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. sebagian orang mudah untuk memahami dan sebagian lagi sulit untuk memahaminya.maka dari itu bahasa arab merupakan bahasa asing yang menjadi salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik disekolah yang berbasis Islam

²Drs H. Ahmad Izzan,M.Ag, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung : Humaniora, 2015),Hlm. 2.

³ Syamsul Hadi, *Kata-Kata Arab Dalam Bahasa Indonesia*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2015),Hlm.1.

Khususnya Madrasah, hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengenal jauh tentang bahasa arab.⁴

Mempelajari Bahasa Arab tidaklah semudah mempelajari Bahasa Indonesia maupun Bahasa Jawa, karena pengajaran Bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan utama dari pengajaran Bahasa yaitu menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berbahasa siswa. Salah satu komponen Bahasa Arab adalah *Mufrodat*. Ada yang beranggapan bahwa *mufrodat* yang sangat membantu pelajaran Bahasa Arab dalam menguasai bahasa tersebut khususnya empat kemahiran berbahasa. Oleh sebab itulah *Mufrodat* harus diajarkan dengan metode dan teknik yang baik dan sangat membantu memudahkan para pembelajar Bahasa arab untuk menambah *mufrodat*.⁵

Mufrodat (kosa kata) adalah kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dar bahasa yang sifatnya bebas yang digunakan untuk menyusun kalimat atau dalam berkomunikasi dengan masyarakat.pembelajaran *Mufrodat* (kosa kata) yaitu proses

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*(Bandung:Diponorogo,2014) Hlm. 32.

⁵A. Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PSDA Depag, 1976) Hlm. 79.

penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa arab. Untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak *Mufrodat* (kosa kata).⁶ Jadi *Mufrodat* adalah kumpulan kata-kata yang membentuk suatu bahasa yang akan disusun menjadi kalimat.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Bapak Nurul Ihsan selaku salah satu wali kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak. diperoleh gambaran bahwa Proses pembelajaran yang dilakukan, Guru masih menjadi pusat pembelajaran dan berpaku pada LKS yang didalamnya hanya memuat ringkasan materi dan soal-soal latihan. Dalam proses pembelajaran Guru masih menggunakan Metode ceramah, latihan soal-soal, dan tidak menggunakan Media. Peserta didik diminta untuk mengamati materi yang akan disampaikan oleh Guru ,ketika diperintah untuk membaca *Mufrodat* (kosa kata) secara bersama-sama, ada peserta didik yang tidak mengikuti, ada yang mengobrol sendiri dengan temannya, ada yang menjaili teman, dan ada yang kurang memperhatikan perintah Guru. karena kurangnya rasa simpati Guru terhadap peserta didik yang tidak memperhatikan dalam kegiatan belajar

⁶ Muhammad Ahsan,Hj Marhani dan Nasrudin,*Penerapan Media Pembelajaran Dalam Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab*,(IAIN Parepare Nusantara Press,2019),Hlm. 22-26.

mengajar berlangsung dan dilanjutkan mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS.

Kemampuan menghafal *Mufrodāt* bagi Peserta Didik kelas III masih Rendah. Yaitu nilai rata-rata ulangan hariannya hanya 50, sehingga belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dan ketegasan guru dalam memberikan tugas-tugas kepada Peserta Didik Khususnya dalam penugasan *Mufrodāt* (kosa kata). Guru hanya memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal Bahasa Arab tetapi belum diminta peserta didik menghafalkannya didepan kelas sehingga peserta didik kurang memperhatikan dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Kurangnya pemanfaatan media dan Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran menyebabkan suasana kelas yang monoton, peserta didik cenderung tidak menyukai pelajaran Bahasa Arab, peserta didik sering gaduh sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari Guru.⁷

⁷*Pra riset* di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak pada hari Senin, 11 Januari 2021.

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Ahmad Ibnu Mas'ud Haqiqi	40
2.	Ahmad Ibnu Said Haqiqi	50
3.	Ahmad Rofi'i	50
4.	Angger Wisnu Galang Pratama	50
5.	Annisa Zahra Listi Destiyanti	60
6.	Annisaa Azzhra	50
7.	Arina Mana Sikana	50
8.	Arina Rahmah	60
9.	Azka Citra Aprilia	60
10.	Chanifatul Millah	60
11.	Dewi Fitriani	40
12.	Dimaz Cahyo Kusumo Aji	50
13.	Iftina Assyabiya Rafifa	40
14.	Muhammad Asfa Azzora	40
15.	Muhammad Dafa Alfa Rizqi	40
16.	Muhammad Dhafay Dzirrohman	60
17.	Muhammad Dwi Prayoga	50
18.	Muhammad Khusni Mubarok	50
19.	Oktabima Tian Syaputra	40
20.	Raisha Adelia Zahrah	50
21.	Rama Faris Pratama	50
22.	Surya Manggala Surohadi	50
23.	Tyo Ardhiansyah	50
24.	Wilda Kanza Adiba	60
RATA-RATA =50		

Untuk mencapai harapan dan memecahkan masalah ini, peneliti akan menggunakan Metode *Make a Match* dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan menghafal *Mufrodad* Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021. Sehingga yang diharapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran akan lebih menarik dan efektif.

Metode *Make a Match* merupakan metode menjodohkan antara kelompok peserta didik satu dengan lainnya, dan Guru sebagai fasilitator membagikan peserta didik dalam kelompok dan setiap kelompok terdiri dari beberapa peserta didik, kemudian guru memberikan media seperti kertas dengan tulisan soal dan jawaban, kelompok satu mendapatkan kertas soal dan satunya mendapat kertas jawaban.⁸ Jadi Metode *Make a Match* adalah metode mencari pasangan antara kertas soal dan kertas jawaban yang sudah disediakan oleh Guru kemudian dikoreksi secara bersama-sama.

Alasan peneliti melakukan Penelitian dengan menerapkan Metode *Make a Match* yaitu peneliti ingin menerapkan Metode baru dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas III di MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak. Metode *Make a Match* belum pernah diterapkan. Karena

⁸ Kusnadi ,*Metodologi Pembelajaran Kolaboratif Penggunaan Tools SPSS Dan Video Scribe*,(Tasikmalaya,Edu Publisher, 2018),Hlm. 18-19.

kurangnya pengetahuan guru mengenai Metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Jika Guru memilih metode yang tepat maka akan terwujudnya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kebanyakan Guru menggunakan metode ceramah, bukan berarti Metode ceramah tidak efektif, akan tetapi Pembelajaran terlihat monoton serta membuat peserta didik menjadi jenuh dan bosan, Karena sering diterapkan dalam pembelajaran. Kebanyakan dari peserta didik senang dengan proses pembelajaran yang mengandung unsur kegembiraan. Sehingga sangat cocok jika peneliti menerapkan metode *Make a Match*.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik mengkaji permasalahan tersebut dan melakukan penelitian tentang penerapan metode *Make a Match* terhadap kemampuan menghafal *mufrodat* Bahasa Arab. Agar Peserta Didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat menghafalkan *Mufrodat* (kosa kata) dengan baik. Dari latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS METODE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB MATERI أَعْضَاءُ الْوَضُوءِ DI KELAS III MI MU’ABIDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK TAHUN AJARAN 2020/2021”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut Apakah penggunaan Metode *Make a Match* efektif terhadap kemampuan menghafal *Mufrodah* Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021 ?.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan Metode *Make a Match* terhadap kemampuan menghafal *Mufrodah* Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, baik manfaat teoritis maupun secara praktis.

Adapun manfaatnya secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dibidang pendidikan, khususnya kemampuan menghafal *Mufrodah*

(kosa kata) Bahasa Arab dan sekaligus sebagai evaluasi proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal *Mufrodat* (kosa kata) Bahasa Arab peserta didik kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak

2. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada banyak pihak yakni Guru, Siswa, Peneliti, dan Madrasah yaitu sebagai berikut :

a) Bagi Guru

- Guru dapat mengetahui tingkat kemampuan menghafal *Mufrodat* peserta didik Kelas III di MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak
- Dapat dijadikan alternatif bagi Guru agar dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya dengan metode ceramah dan metode drill.

b) Bagi Siswa

- Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal *mufrodat* Bahasa Arab
- Mampu menumbuhkan Motivasi belajar, kemampuan berkomunikasi, serta ketrampilan berfikir peserta didik

c) Bagi Madrasah

- Untuk Memberikan Informasi alternatif tentang Media pembelajaran Bahasa Arab Untuk

meningkatkan Kemampuan menghafal *Mufrodat* Peserta Didik.

- Dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Arab agar Pembelajaran dapat mencapai Tujuan yang telah ditentukan

d) Bagi Peneliti

1. Sebagai Sarana untuk Menambah Wawasan, Pengetahuan, dan Pengalaman dalam Melakukan Program Studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

BAB II

EFEKTIVITAS METODE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFA L MUFRODAT BAHASA ARAB

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Proses pembelajaran yang baik adalah proses yang memungkinkan terjadinya suatu potensi peserta didik yang Optimal. Kemampuan Guru sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah secara langsung dan aktif. sehingga terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. untuk melaksanakan proses pembelajaran perlu di fikirkan metode yang tepat, karena metode sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran¹ Efektivitas berasal dari kata “*Efektif*” yang mengandung arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Menurut Hidayat yang dikutip Siti Nur Aidah dan tim penerbit KBM Indonesia bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai sedangkan menurut Prasetyo Budi Saksono yang dikutip Lysa Angraeni dan Hj Yusliati, Efektivitas adalah seberapa

¹ Siti Nur Aidah dan tim penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), Hlm. 2-4.

besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.²

Efektivitas pembelajaran adalah keberhasilan dari suatu proses interaksi antara peserta didik dengan Guru maupun antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan secara bersama, selain itu harus disesuaikan dengan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik.³

Efektivitas pada dasarnya ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk mengukur efektivitas dari suatu tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menentukan seberapa jauh konsep-konsep yang telah dipelajari dapat dipindahkan kedalam mata pelajaran atau penerapan pelajaran selanjutnya secara praktis dalam

² Lysa Angrayni dan Hj Yusliati, *Efektivitas Rehabilitas pecandu Narkotika serta pengaruhnya terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,2018),Hlm. 13-14.

³ Afifatur Rohmawati, “*Efektifitas pembelajaran*”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*,(vol.9 Edisi 1,April 2015), hlm. 17.

kehidupan sehari-hari.⁴Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan Peserta Didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu ukuran keberhasilan dari penerapan Metode *Make a Match* terhadap kemampuan menghafal *mufrodāt* Bahasa Arab materi **أَعْضَاءُ الْوَضُوءِ**.

2. Metode Make a Match

a. Pengertian Metode Make a Match

Metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana yang dikutip Erawan Aidid metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan Guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Jadi metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan Guru dalam Proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan.⁵ Teori ini peneliti ambil dari rumusan masalah yang akan peneliti lakukan, Metode *Make a Match* yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Menurut

⁴ Hamzah B Uno, *Pembelajaran dengan Pendekatan PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*,(Jakarta: Bumi Aksara,2012), Hlm. 29.

⁵ Erawan Aidid,*Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*,(Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia,2020),Hlm. 3.

Suprijono yang dikutip Erika Darmawan, Yusnaeni, dkk *Make a Match* merupakan tipe yang menggunakan kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu jawaban.⁶ Metode *Make a Match* (mencari pasangan) sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Metode *Make a Match* ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Metode *Make a Match* atau mencari pasangan, termasuk pembelajaran yang membutuhkan alat bantu berupa kartu-kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban yang cocok. Metode ini membuat peserta didik semakin bergairah untuk belajar karena menarik dan membuat peserta didik aktif yaitu dengan cara menemukan jawaban sendiri yang dibawah oleh temannya untuk menentukan jawaban yang tepat. Dan peserta didik harus saling bekerja sama dalam kelompok dengan tujuan untuk mengenal dan memahami karakteristik masing-masing individu dan kelompok.

Metode pembelajaran *Make a Match* adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. Peserta Didik diajak untuk belajar dan sambil bermain. Harapannya agar Peserta Didik tidak jenuh dengan cara belajar yang

⁶ Erika Darmawan, Yusnaeni, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), Hlm. 112.

monoton. Sehingga Peserta Didik akan semangat dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.⁷ Jadi metode *Make a Match* adalah Peserta Didik mencari pasangan kartu yang merupakan pertanyaan / jawaban dan diberi batas waktu. Metode *Make a Match* alat yang digunakan untuk mempermudah peserta didik untuk menambah wawasan atau *Mufrodāt* dengan mencari pasangan yang berisi soal atau jawaban. Soal tersebut berisikan (*Mufrodāt*), sedangkan jawabannya berisi (Arti). Sehingga dengan cara tersebut peserta didik akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan menghafal *Mufrodāt* Bahasa Arab materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ*.

Guru harus mempersiapkan kartu dan waktu untuk keperluan metode *Make a Match*, sebelum memulai pembelajaran Guru harus menjaga agar peserta didik tidak bermain sendiri ketika sedang melakukan pembelajaran dikelas, sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi pelajaran. Tata laksananya cukup mudah, tetapi Guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan metode ini, beberapa persiapannya sebagai berikut :

⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 135

1. Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, kemudian menulisnya dalam kartu-kartu pertanyaan.
2. Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menulisnya dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu soal dan jawaban berbeda warna.
3. Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi peserta didik yang berhasil dan sanksi bagi peserta didik yang gagal (Guru dapat membuat aturan bersama-sama dengan peserta didik).
4. Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran prestasi.⁸

Salah satu ayat yang berkaitan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran adalah dalam surat An-Nahl ayat 125.⁹

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2014), Hlm. 251-252.

⁹ Rony Sandra Yofa Zebua,Arief Setiawan,*Tafsir Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Metode Pembelajaran*,(Universitas Islam Bandung:Guidance Documents,2020),Hlm. 17-19.

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dari Ayat diatas dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan Pendidikan kepada Peserta Didik agar ide-ide yang diberikan bisa diserap dengan mudah sesuai apa yang diharapkan.dalam usaha menyukseskan setiap pendidikan, maka perlu ditopang dengan berbagai metode yang baik dan menarik sekaligus menyenangkan agar Peseta Didik tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas dalam menerima materi pelajaran.

b. Langkah-langkah Metode Make a Match

Langkah-langkah Metode *Make a Match* :

Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi di rumah.

- a) Peserta didik dibagi kedalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan Kelompok B. kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
- b) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- c) Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga

perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang guru berikan kepada peserta didik.

- d) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di Kelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, Guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- e) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta berkumpul tersendiri.
- f) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- g) Terakhir, Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

h) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.¹⁰

Menurut Huda yang dikutip Niken Vioreza, Marhamah dkk seorang Guru perlu mengetahui, memahami dan menguasai hal-hal yang perlu dilakukan dalam penerapan suatu Metode *Make a Match*. Agar Guru tidak hanya menguasai secara teoritis tetapi juga dapat menguasai secara praktis yang nantinya akan Efektivitas pembelajaran. Di rangkum dari Shoimin dan Huda, langkah-langkah untuk menerapkan *Make a Match* dikelas mencakupi persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

a. Persiapan

Dalam tahapan ini, Guru diarahkan untuk mempersiapkan kartu-kartu yang akan digunakan. Terdapat dua jenis yaitu kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu yang digunakan harus Relevan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru juga harus memperhatikan Alokasi waktu yang akan digunakan dalam pelaksanaan di kelas.

b. Pelaksanaan

1. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan B. pastikan setiap siswa .

¹⁰ Aprilia Nurul Chasanah,28 *Cara Senang Belajar Matematika*,(Magelang:Pustaka Rumah Cinta,2020),Hlm. 38-39.

2. mendapatkan kartu. Siswa yang masuk dalam kelompok A mendapatkan kartu pertanyaan dan siswa yang masuk dalam kelompok B mendapatkan kartu Jawaban.
3. Guru memberikan Informasi batas waktu.
4. Guru meminta siswa berfikir apa pasangan dari kartu yang dipegang masing-masing siswa.
5. Guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke siswa yang ada di kelompok B.
6. Siswa yang telah menemukan pasangan kartunya segera melapor ke Guru untuk dicatat.
7. Siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya diminta berkumpul di area berbeda dengan siswa yang menemukan pasangannya.
8. Jika siswa menemukan pasangan yang tepat, siswa tersebut dan pasangannya diminta untuk menjelaskan alasan mencocokkan kartu tersebut, kemudian mereka mendapat poin.
9. Jika siswa tidak menemukan pasangan wajib menyimak dan memberikan komentar terhadap penjelasan siswa yang berhasil.

10. Guru memeriksa hasil penjelasan siswa yang berhasil dan menegaskan apakah penjelasan benar atau tidak.

11. Guru mengarahkan setiap siswa yang belum mendapatkan pasangan untuk bergerak aktif mencari lagi dan setelah itu, setiap pasangan juga memberikan penjelasan.

c. Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Jika sudah selesai satu sesi dan ingin melanjutkan ke sesi selanjutnya, kartu pertanyaan dan jawaban dikocok dan siswa memilih kartu yang berbeda dengan kartu sebelumnya yang didapat.¹¹

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Make a Match

Model ataupun metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, di bawah ini akan dijelaskan beberapa kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

Kelebihan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*:

a) Membuat siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran

¹¹ Niken Vioreza, Marhamah dkk, *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), Hlm. 77-79.

- b) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
- c) Mengajak siswa belajar sambil bermain dengan kartu atau mencocokkan pasangan
- d) Membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran
- e) Efektif dan efisien.¹²

Dalam Metode pembelajaran *Make a Match* , Aktivitas siswa untuk berkomunikasi sangat diperlukan, karena antara Siswa dengan Siswa yang lain dapat tercipta suatu kerja sama dalam memecahkan masalah, sehingga siswa yang kurang mengerti bisa dibimbing oleh siswa yang mengerti dan paham dalam memecahkan masalah. Salah satu keunggulan Metode ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Di samping itu kelebihan lain dari Metode ini adalah melatih untuk ketelitian, kecermatan, dan ketetapan serta kecepatan¹³

¹² Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), Hlm. 55.

¹³ Melchano Topandra, dan Hamimah, “*Model Kooperatif tipe Make a Match dalam pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*” *Jurnal Pendidikan Tambusai*,(Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020), Hlm. 1260.

Metode pembelajaran *Make a Match* Merupakan Metode yang menciptakan hubungan baik antara guru dan siswa. Guru mengajak siswa bersenang-senang dalam permainan. Kesenangan tersebut juga dapat mengenai materi siswa. Kekurangan Metode pembelajaran *Make a Match* ini adalah waktu yang cepat dan kurang konsentrasi. Sedangkan kelemahannya ialah jika termasuk kelas gemuk (lebih dari 30 siswa/kelas) berhati-hatilah. Karena muncul suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali.¹⁴ Kekurangan Metode *Make a Match* adalah :

1. Sulit bagi Guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus sesuai dengan materi pelajaran.
2. Sulit menerima Ritmen atau jalannya pembelajaran.
3. Siswa kurang menyerapi makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena siswa hanya merasa sekedar bermain saja.

Solusi dari Kekurangan Metode *Make a Match* adalah :

¹⁴ Ade Ipin Supriatin, "Penggunaan Kartu *Make A Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membedakan Jenis-Jenis Adaptasi". *Jurnal Wahana Pendidikan*, (Volume 4,2, Agustus 2017), Hlm. 3.

1. Sebelum melakukan Metode ini Guru membuat kesepakatan dengan siswa supaya siswa tertib dan tidak ramai.
2. Guru menguasai kelas dan pandai mengatur situasi (misalnya masih ramai Guru memotivasi atau mengatur siswa menjadi tertib kembali, setelah tertib dimulai lagi.
3. Peneliti meluangkan waktu untuk mempersiapkan kartu-kartu yang berisi topik yang akan dibahas terlebih dahulu sebelum pertemuan.¹⁵

Dari Kelebihan dan kekurangan metode *Make a Match* diatas penulis menyimpulkan dalam menggunakan metode ini harus mempersiapkan sebaik mungkin agar kegiatannya bisa berjalan dengan efektif dan tidak membosankan peserta didik.

3. Kemampuan Menghafal Mufrodat

a. Pengertian pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran adalah Tindak Pendidikan, pembelajaran sengaja dilakukan untuk menghasilkan Belajar. Suksesnya pembelajaran tergantung dari program

¹⁵ Sri Wahyuni, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Gambar", *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, (Vol 1, No.2, April 2017), Hlm 5.

pembelajaran. Guru memiliki peran untuk mengatur acara pembelajaran yang sesuai dengan Fase belajar dan hasil belajar yang dikehendaki Siswa. Hasil yang dikehendaki siswa sesuai yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 adalah peserta didik atau siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga peserta didik memiliki kekuatan dalam kerohanian (Spiritual), mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian, cerdas, memiliki Akhlaq mulia,, dan memiliki ketrampilan yang berguna untuk dirinya, Masyarakat, Bangsa, dan Negara.¹⁶

Pembelajaran merupakan proses kerja sama antara Guru dan Siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada. baik sumber potensi dalam diri siswa sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar, maupun potensi yang diluar diri siswa seperti Lingkungan, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai Tujuan tersebut.¹⁷ Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “Pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara

¹⁶ Pratiwi Bernadetta Purba,Rosmita Sari,dkk,*Kurikulum Dan Pembelajaran*,(Yayasan Kita Menulis,2021),Hlm .90.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*,(Kencana Prenadamedia Group,2015),Hlm. 26.

mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹⁸

Pembelajaran dapat diartikan sebagai bentuk Komunikasi diantara Tiga Elemen, yakni antara Guru,Siswa, dan Materi yang akan disampaikan. Sebuah interaksi tidak akan berjalan mulus apabila tidak ada dukungan berbentuk sarana-prasarana yang memadai dalam penyampaian pesan Sebuah interaksi tidak akan berjalan mulus apabila tidak ada dukungan berbentuk sarana-prasarana yang memadai dalam penyampaian pesan Sebuah interaksi tidak akan berjalan mulus apabila tidak ada dukungan berbentuk sarana-prasarana yang memadai dalam penyampaian pesan pada Kegiatan Belajar.Demikian, dalam proses KBM Bahasa Arab,ketiga komponen tersebut tidak boleh saling berpisah melainkan harus saling mengikat.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dipelajari umat manusia, khususnya umat muslim yang dijadikan pemahaman pokok penting.¹⁹ Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang

¹⁸ Acep,Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 32 .

¹⁹ Amalliah Kadir, *Belajar Komunikasi Berbahasa Arab Dasar Bagi Pemula Dan Lansia*,(Yogyakarta:Grup Penerbitan CV Budi Utama,2020), Hlm.1.

Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (*Pikiran dan Perasaan*) mereka.²⁰ Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh bangsa Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka yang berbentuk huruf Hijaiyah dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tertulis. Jadi Pembelajaran Bahasa Arab adalah Upaya guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar dan Berinteraksi belajar Bahasa Arab yang dapat membangkitkan minat, bakat, dan motivasi peserta didik dengan baik sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Arab bisa tercapai.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab diantaranya yaitu :

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup menyimak (*Istima'*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qiro'ah*), dan menulis (*Kitabah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahan asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.

²⁰ Mustafa Al-Ghayalin, *Jami' Ad-Durus Al-'Abiyah Jilid I*, (Beirut :Dar al-kutub al-'ilmiya,2005), Hlm. 7.

3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.²¹

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MI adalah untuk mendidik dan memberikan kemampuan dasar peserta didik untuk menguasai dan menghafal *Mufrodats* Bahasa Arab sehingga dapat menjadi bekal untuk mempelajari materi agama anantara lain Al-Qur'an Hadist, Fiqih, dan Aqidah Akhlaq. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab harus tercapai oleh setiap peserta didik. Guru harus mencari suatu metode pembelajaran yang tepat dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu alternatif yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab adalah dengan metode *Make a Match*.

c. Pengertian Kemampuan Menghafal Mufrodats

Salah satu komponen penting dalam belajar adalah kemampuan Ingatan Peserta Didik, karena sebagian besar pelajaran di sekolah adalah mengingat. Dalam Kamus Bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesanggupan,

²¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2014), Hlm. 57.

kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya.²² Kemampuan yang diperoleh Peserta Didik dalam proses Pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya, kemampuan berasal dari kata Mampu yang mendapatkan imbuhan “*ke* dan *an* “. adapun kata “*mampu*” memiliki makna yang sama dengan dapat atau bisa. Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan.²³

Menghafal berasal dari kata **حفظ** – **يحفظ** – **حفظا** yang berarti menjaga, memelihara, dan melindungi.²⁴ objek dalam pembahasan buku ini adalah berkaitan dengan pelajaran, maka menghafal dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu kedalam pikiran agar selalu ingat kemudian terus menerus dijaga, dipelihara, dan dilindungi agar tidak

²² Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Surabaya:Amelia,2003), Hlm. 328.

²³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*,(Jakarta: Kencana Prenada MedAhmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), Hlm. 97.

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*,(Bandung : PT Remaja Rosyda Karya Offset, 2008), Hlm. 211.

terlupakan.²⁵ Adapun menghafal menurut Kamus Bahasa Indonesia yang dikutip Hasan Alwi bahwa menghafal berasal dari kata dasar hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. kemudian mendapat awalan *Me* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.²⁶ Menghafal juga disebut dengan Memori.

Mufrodat (Kosa kata) salah satu unsur yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Maka dari itu langkah pertama yang harus ditempuh dalam mempelajari bahasa adalah dengan mengenali dan mempelajari kosa katanya.²⁷ Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menghafal *mufrodat* adalah kesanggupan seseorang dalam menguasai materi untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu

²⁵ Ust Cece Abdulwaly, *Rahasia dibalik Hafalan para Ulama*, (Yogyakarta : Laksana, 2019), Hlm. 18.

²⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, eds III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), Hlm. 381.

²⁷ Sugiyono, *Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), Hlm. 107.

pekerjaan dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Menghafal Mufrodad

Ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi menghafal yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain : kondisi, emosi, keyakinan(belief), kebiasaan (habit), dan cara memproses stimulus. Sedangkan faktor eksternal, antara lain: lingkungan belajar, dan nutrisi tubuh. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal adalah sebagai berikut :motivasi dari menghafal, mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung, fasilitas yang mendukung, pengulangan hafalan.²⁸

e. Ruang lingkup Pembelajaran Bahasa Arab di MI

Sebagaimana Komposisi yang telah diterangkan Pemerintah dalam aturan yang telah dibuat,Standar Pembelajaran Bahasa Arab dapat terwujud Empat Kategorisasi, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca,

²⁸ Heri Saptadi,” *Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Implikasinya dalam Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Semarang*”,(Jurnal Bimbingan Konseling, Vol.1 No.2 Tahun 2012), Hlm.118.

dan menulis. Keempat kemampuan tersebut harus dikuasai, Karena satu komponen dengan lainnya saling berkesinambungan agar dapat memahami Bahasa Arab secara utuh. Maka, Pendidik atau Guru Bahasa Arab di Madrasah Ibtida'iyah merasa penting untuk dengan mengenalkan kosa kata atau *Mufrod* kepada Peserta Didik. Mata Pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu Mata Pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik Reseptif maupun Produktif. Kemampuan Resepsif merupakan kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan, sedangkan kemampuan Produktif adalah kemampuan menggunakan Bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun secara tulisan.²⁹Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran Bahasa Arab terdiri dari empat ketrampilan yaitu ketrampilan berbicara, ketrampilan menyimak, ketrampilan membaca, dan membaca, dan ketrampilan menulis.

f. Materi Pembelajaran

²⁹ Mahyudi Ritonga, Alwis Nazir, Sri Wahyuni, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialetika Revolusi Industri 4.0* ,(Yogyakarta:Group Penerbitan CV Budi Utama,2020) ,Hlm 36.

Kompetensi Inti (KI)

1. :Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya.
2. :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda –benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. :Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana terkait materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ	3.1.1 Mengidentifikasi bunyi mufrodad materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ

baik secara lisan maupun tulisan	3.1.2 Mengartikan mufrodat materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ 3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ
----------------------------------	---

tangan = يَدٌ

Telinga = أُذُنٌ

Dua Telinga = أُذُنَانِ

Dua Kaki = رَجْلَيْنِ

Dua Tangan = يَدَيْنِ

Kepala = الرَّأْسِ

Kaki = رَجْلٌ

Anggota Wudhu = أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ

Mengusap = نَمَسَخُ

Membasuh = تَغْسِلُ

Wajah = الْوَجْهَ

B. Kajian Pustaka Relevan

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus mencari suatu informasi yang dapat dijadikan data penunjang dalam penelitiannya nanti. Untuk mencari informasi tersebut peneliti harus membaca penelitian seseorang sesuai dengan tema penelitian yang disebut dengan kajian Pustaka. Penelitian tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Adapun bahan pendukung sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Khalimatul Maunah (1603096012) dengan judul “ Efektivitas Metode Teratai Terhadap Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab Materi التعريف بالنفس di Kelas IV MI NU 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini adalah Penelitian menggunakan Pendekatan Kuantitatif Jenis Eksperimen, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,434$ dan $t_{tabel} = 2,101$ yang berarti bahwa penerapan Metode Teratai Efektif Terhadap Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab Materi التعريف بالنفس di Kelas IV MI NU 68 Leban Boja Kendal.³⁰

Persamaan Penelitian Khalimatul Maunah dengan Peneliti ini yaitu sama-sama mengambil mata pelajaran Bahasa Arab dan Kosa kata atau *Mufrodah*, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang sama yaitu pendekatan Kuantitatif jenis Eksperimen, dan sama pada design penelitian menggunakan *Pretest Posttest Control Group Design*. Perbedaan penelitian Khalimatul Maunah dengan peneliti yaitu metode pembelajaran, dimana penelitian Khalimatul Maunah menggunakan metode Teratai sedangkan peneliti ini menggunakan metode *Make a Match*.

³⁰ Khalimatul Maunah, *Efektivitas Metode Teratai Terhadap Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab Materi التعريف بالنفس di Kelas IV MI NU 68 Leban Boja Tahun ajaran 2020/2021*, Skripsi (Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang, 2021), Hlm. v.

Penelitian yang dilakukan oleh Hajria Arfah (20200111058) dengan judul “Efektifitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal *Mufrodat* pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je’ne Kabupaten Jeneponto Tahun Ajaran 2015”. Peneliti ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Actions Research*), Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan tes hasil belajar pada akhir siklus I dan akhir siklus II serta data hasil observasi dan keaktifan peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan tes analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya sudah mencapai indikator ketuntasan.³¹

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Hajria Arfah dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan menghafal *Mufrodat* pada Pelajaran Bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak pada Pendekatan dan Metode Pembelajarannya. Dimana peneliti Hajria Arfah menggunakan Metode Resitasi sedangkan peneliti ini menggunakan metode *Make a Match*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hunainah dengan judul " Penerapan Model *Make a Match* untuk Meningkatkan

³¹ Hajria Arfah, *Efektifitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodat pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je’ne Kabupaten Jeneponto Tahun Ajaran 2015* ,Skripsi,(Makassar: Program S1 UIN Alauddin Makassar 2015), Hlm. xii.

Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangk Raya " Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif untuk meneliti kondisi alamiah peneliti merupakan instrument kunci.teknik analisis data yang digunakan sebagaimana dikatakan Miles and Huberman yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/ferification*.

Persamaan Penelitian Hunainah dengan Peneliti ini yaitu sama-sama mengambil mata pelajaran Bahasa Arab dan dan metode *Make a Match* , Perbedaan Hunainah dengan Peneliti ini yaitu penelitian Hunainah menggunakan pendekatan Kualitatif sedangkan peneliti ini menggunakan Quasi Eksperimen.³²

Penelitian yang dilakukan oleh Idatul Fithroh (1503096003) dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan *Mufrodat* Bahasa Arab Pada Kelas III Materi *السرة اعضاء* Di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{hitung} = 4,006$ dan $t_{tabel} = 1,675$ yang berarti bahwa penerapan metode

³² Hunainah,” *Penerapan Model Make a Match untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangk Raya*”, Jurnal Hadratul Madaniyah,(Volume 2, Nomor 2, Desember 2015),Hlm.57-58.

bernyanyi berbasis media .gambar efektif terhadap penguasaan mufrodat bahasa arab pada kelas III Materi الأعضاء Di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.³³

Persamaan penelitian Idatul Fithroh dengan penelitian ini yaitu, sama sama meneliti tentang kosakata atau *mufrodat*, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang sama yaitu pendekatan kuantitatif jenis eksperimen. Perbedaan penelitian Idatul Fithroh dengan penelitian pada metode pembelajaran yang digunakan, dimana penelitian Idatul Fithroh menggunakan metode Bernyanyi berbasis media gambar, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Make a Match*.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahratun Fajriah dengan judul “peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab (*mufrodat*) melalui penggunaan media” Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data Kualitatif dan Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Arab siswa menggunakan media kartu bergambar. Pada siklus I, diperoleh peningkatan sebesar 52,17% dan meningkat menjadi 81,56% pada siklus II. Berdasarkan data kuantitatif tersebut yang diperkuat dengan

³³ Idatul Fithroh, *Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi الأعضاء Di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*, skripsi, (Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang, 2019), Hlm. vi

temuan data kualitatif bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufrodat*).³⁴

Persamaan penelitian Zahratun Fajriah dengan penelitian ini yaitu, sama sama meneliti tentang kosakata atau *mufrodat*. Perbedaan penelitian Zahratun Fajriah dengan penelitian pada metode pembelajaran yang digunakan, dimana penelitian Zahratun Fajriah menggunakan Media Kartu Kata Bergambar, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Make a Match*.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan Hubungan antara Variabel dengan Variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah.³⁵ Hipotesis berasal dari dua suku kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan) hipotesis adalah hasil atau kesimpulan yang ditentukan dari sebuah penelitian yang belum tentu kebenarannya. Hipotesis disusun secara singkat dengan kalimat pendek yang jelas dan sistematis. Hipotesis ini nantinya harus muncul dalam kesimpulan Penelitian. Untuk mempermudah dan menyakinkan pembaca, jumlah jumlah Hipotesis yang disusun harus ditunjukkan sama

³⁴ Zahratul Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (*Mufrodat*) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar" *Universitas Negeri Jakarta*, (Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9 Edisi 1 April 2015), Hlm.107.

³⁵ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), Hlm 47.

dengan jumlah kesimpulan yang menjawab atau membenarkan Hipotesis.³⁶Jadi, Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih bersifat dugaan.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁷ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu Hipotesis alternatif (H_0) dan hipotesis nol (H_1).³⁸ Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_0 = Penerapan metode *Make a Match* tidak efektif terhadap kemampuan menghafal mufrodat Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021.

H_1 = penerapan metode *Make a Match* efektif terhadap kemampuan menghafal mufrodat Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021.

³⁶ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), Hlm. 128-129.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 96.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 112-113.

Berdasarkan kajian teori dan pengamatan terdahulu yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa penerapan metode *Make a Match* efektif terhadap kemampuan menghafal *mufrodat* Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021.

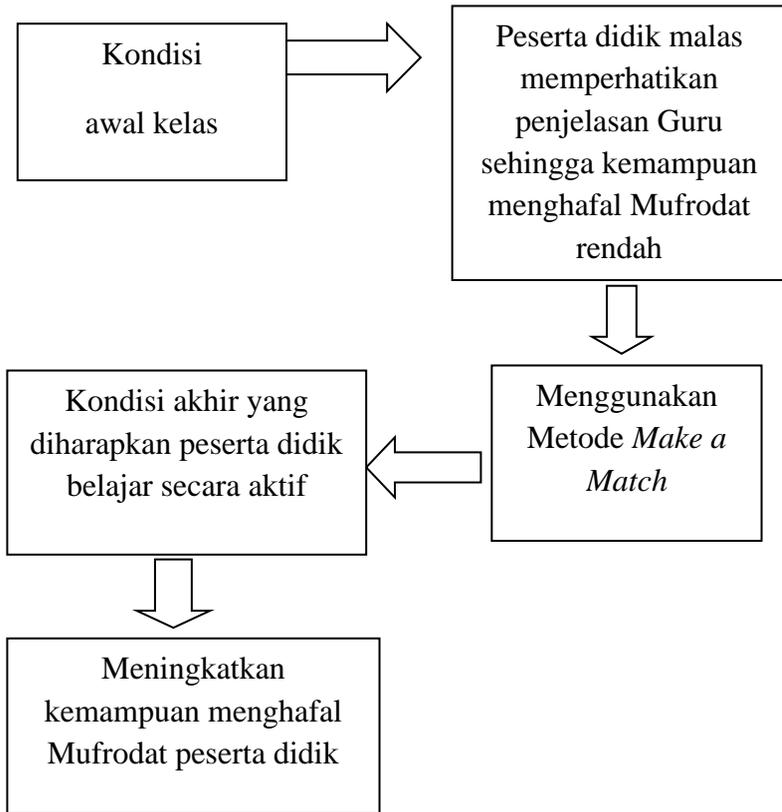
D. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir merupakan dasar pemikiran dari peneliti . Kerangka Berfikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka pemikiran yang baik yaitu apabila mengidentifikasi variabel-variabel penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dan secara logis mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel.³⁹

Kerangka berfikir dalam penelitian yaitu, dengan mendeskripsikan masalah yang selama ini dialami pada pembelajaran bahasa Arab adalah belum menerapkan metode *Make a Match* dalam kemampuan menghafal *mufrodat* Bahasa Arab, serta peserta didik malas menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. Dikarenakan Guru belum memiliki referensi yang cukup banyak tentang metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan menghafal

³⁹ Dr Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*,(Jakarta: Prenadamedia Group,2019),Hlm.189.

mufrodat peserta didik. Dengan menggunakan metode *Make a Match* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata peserta didik. Adapun bagan pelaksanaan penelitian dapat dilihat di gambar berikut ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian jenis *Quasi Eksperimen* dan pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan *Kuantitatif*. Metode penelitian eksperimen merupakan Metode Penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Penelitian Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Defisini lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.²

Penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control Group Design*. Dalam desain ini yaitu memilih kelompok penelitian yang dilakukan secara random baik kelompok control maupun kelompok eskperimen, dan sebelum perlakuan kedua

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 107.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 17.

kelompok dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur keadaan awal kedua kelompok.³

kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan metode *Make a Match*, sedangkan kelompok control adalah kelompok yang tidak menggunakan metode *Make a Match*.

Pretest diberikan pada kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal *Mufrodlat* sebelum diberikan perlakuan atau untuk mengetahui keadaan awal kelas eksperimen. Kemudian *Posttest* diberikan pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan penerapan metode *Make a Match*, tujuannya untuk mengetahui adakah perbedaan kemampuan menghafal *Mufrodlat* peserta didik sebelum di berikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun pola desain penelitian adalah sebagai berikut :

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Keterangan :

R₁ Cluster Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

³ A.Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*,(Surabaya: Health Books Publishing,2015), Hlm. 47.

- R₂ Cluster Random (keadaan awal kelompok kontrol)
- X Perlakuan / *Treatment* (metode *Make a Match*)
- O₁ Nilai *Pretest* kelompok eksperimen
- O₂ Nilai *Posttest* kelompok eksperimen
- O₃ Nilai *Pretest* kelompok kontrol
- O₄ Nilai *Posttest* kelompok kontrol⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III Tahun Ajaran 2020/2021 yang bertempat di MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 mulai tanggal 12 Juli 2021- 12 Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Pendapat lain

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2017),Hlm. 111.

populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu .⁵ Jadi, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas 3A 24 Peserta Didik dan kelas 3B 24 Peserta Didik. Sehingga Populasi Peserta Didik kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak sejumlah 48 Peserta Didik.

Tabel 3.1
Populasi jumlah siswa kelas III

No	Kelas	Jumlah
1.	III-A	24 peserta didik
2.	III-B	24 peserta didik
Jumlah		48 peserta didik

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Adapun jumlah sampel dari penelitian adalah seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak yang berjumlah 48 peserta didik yang dipilih

⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Surabaya: Pusat penerbitan dan percetakan UNAIR (AUP) ,Hlm. 92.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015) ,Hlm.44.

secara acak untuk menentukan 24 peserta didik yang masuk ke dalam kelompok eksperimen dan 24 peserta didik untuk kelompok kontrol.. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi karena yang menjadi sampel adalah seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling*, *Cluster Simple Random Sampling* yaitu dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut dengan Cluster.⁷ Dari beberapa Cluster ini pengambilan sampel secara random atau acak sesuai dengan kelas yang ada. Dalam pengambilannya akan dipilih, satu kelas sebagai kelompok kontrol yaitu kelas III A, dan satu kelas eksperimen yaitu kelas III B. Pada kelas eksperimen peserta didik belajar dengan menerapkan metode *Make a Match*, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode yang biasa diterapkan.⁸

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan Peneliti untuk dipelajari sehingga

⁷ <http://www.99.c0.id.paduan/cluster-random-sampling>, yang diakses pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 16:35 WIB.

⁸ Dian Susilowati, "Studi Komparasi Hasil Belajar Akuntansi dengan Penerapan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Metode Ceramah Bervariasi pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas XII Ips SMA Muhammadiyah 01 Pati", *Economi Education Analysis Journal* 2 (3) (2014), Hlm.11.

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *Independent Variable* (X) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Make a Match*. Dengan Indikator sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan materi pelajaran dan kartu yang berisi soal dan jawaban
- b. Menghafal Mufrodat materi dengan baik أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ
- c. Mengulang kembali Mufrodat materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ yang telah dihafal dengan baik

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *Dependent Variable* (Y) adalah variabel yang menjadi akibat atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dapat diartikan sebagai karakteristik yang diukur setelah mendapatkan perlakuan.¹¹ Dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 60.

¹⁰Sudaryono,*Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:Kencana,2016),Hlm.49.

¹¹ I Putu Ade Andre Payandya, I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika dengan SPSS*, (Yogyakarta:Group Penerbitan CV Budi Utama,2018),Hlm. 4.

penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan menghafal *Mufrodat* Bahasa Arab materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ* di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak.

Dengan Indikator sebagai berikut :

- a. Mempraktekkan bacaan teks *qira'ah* materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ* dengan benar
- b. Mengartikan *Mufrodat*, artinya terdapat *Mufrodat* *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ* kemudian peserta didik mengartikan kedalam bahasa arab ataupun sebaliknya.
- c. Mencocokkan *Mufrodat* tentang *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ* Dengan Gambar

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data dapat dibedakan menjadi beberapa tahap yaitu :

- a. Tahap sebelum Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan yaitu dengan *pretest* yang berupa mengerjakan soal tentang *Mufrodat* materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ* yang akan disampaikan. *Pretest* diberikan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tujuan *pretest* untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal *Mufrodat* bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan. Selain itu, Hasil *pretest* kedua kelompok kemudian dianalisis menggunakan rumus Uji-t

untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menghafal *Mufrodat* bahasa Arab antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

b. Tahap eksperimen

Tahap selanjutnya pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen. Pada tahap eksperimen peneliti akan melakukan perlakuan terhadap kelompok eksperimen mendapat pembelajaran bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ dengan metode *Make a Match* , sedangkan kelompok kontrol akan mendapatkan pembelajaran bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ dengan metode yang biasa dilakukan.

c. Tahap setelah eksperimen

Tahap selanjutnya adalah memberikan tes akhir (*posttest*). Pada tahap ini, peserta didik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberikan tes akhir (*posttest*) dengan materi yang sama pada saat *pretest*.

Tujuan Pengukuran *posttest* untuk melihat perbedaan kemampuan menghafal *Mufrodat* bahasa Arab setelah diberikan perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Make a Match*. Hasil uji *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan untuk mengukur apakah perbandingan skornya mengalami peningkatan, sama, atau justru penurunan.

F. Jenis-jenis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.¹² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kartono dikutip dalam buku Dr. Ajat Rukajat mengungkapkan bahwa Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena social gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung di lokasi penelitian dan mengadakan pengamatan secara langsung.¹³ Dalam tahap ini, peneliti akan mengamati proses belajar mengajar dan keaktifan semua peserta didik kelas III A dan III B di MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data. Wawancara merupakan metode pertama yang digunakan dibandingkan

¹²Asep Saepul Hamdi, E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama, 2014), Hlm. 49.

¹³ Dr. Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama, 2018), Hlm. 83.

alat lain dalam penelitian.¹⁴ Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode wawancara tidak terstruktur. wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁶ ketika penanya melakukan wawancara kepada narasumber dengan santai dan mengalir. Sehingga objek yang diwawancarai tidak sadar kalau dia sedang dijadikan objek wawancara. Instrumen yang digunakan adalah catatan lapangan. Kelebihan dari teknik ini adalah pewawancara dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya. Kelemahannya adalah terkadang ada poin penting yang lupa.¹⁷

¹⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*,(Yogyakarta : Leutikaprio,2016),Hlm. 1-2.

¹⁵ Cholid Narbuko, Adi Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Bumi Aksara,2013), Hlm. 83.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2017), Hlm. 107-108.

¹⁷ Eko Prastyo, *Ternyata Penelitian itu mudah(panduan melaksanakan penelitian bidang pendidikan)*,(Lumajang :Penerbit EduNomi,2015),Hlm. 34.

Wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran dikelas sebelum melakukan penelitian, masalah-masalah yang dihadapi Guru kelas yang digunakan dalam penelitian, kondisi peserta didik di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak. Serta memperoleh informasi tentang sejarah tentang berdirinya sekolah dan dari pihak-pihak lain yang mengetahui tentang data-data yang diperlukan oleh peneliti.

3. Tes

Tes merupakan salah satu bentuk instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Tes terdiri atas sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah, atau semua benar atau sebagian benar.¹⁸ tujuan menggunakan tes adalah untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menghafal *Mufrodat* Bahasa Arab setelah pembelajaran dengan menerapkan metode *Make a Match*.

Dalam penelitian ini, tes diberikan sebelum dilaksanakan proses pembelajaran (*Pretest*) dan diberikan sesudah proses pembelajaran (*Posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mendapatkan data apakah terdapat perbedaan nilai atau tidak

¹⁸ Dr. Yahya Hairun, *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama, 2020), Hlm.64.

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode *Make a Match*. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk tes tertulis. Tes tertulis merupakan teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis baik berupa pilihan maupun isian. Tes tertulis dapat berbentuk pilihan ganda, menjodohkan, benar salah, isian singkat, atau uraian.¹⁹ Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa 15 pilihan ganda.

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian atau alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ,atau mengukur variabel dalam suatu penelitian.²⁰ Agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga akan mudah diolah. Instrument penelitian memiliki peranan penting dalam upaya mencapai tujuan.Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, dan bakat

¹⁹ Naifah, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang : CV Karya Abadi Jaya), Hlm. 69-70.

²⁰ Prof.Dr.H.Djaali,*Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: Bumi Aksara,2020),Hlm. 57.

yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²¹ Pengujian dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Setelah mengetahui hasilnya, maka akan dipilih soal-soal untuk mengukur kemampuan menghafal Mufrodat peserta didik, yang nantinya digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal *Mufrodat* bahasa Arab yang dicapai peserta didik kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak.

Sebelum menggunakan instrumen maka peneliti perlu melakukan uji coba instrumen guna untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal instrument.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang dapat diartikan sejauhmana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur.²² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.²³ Untuk mengetahui validitas tes menggunakan *teknik bisserial*. Teknik ini

²¹ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama, 2018), Hlm .116-118.

²² Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2012), Hlm.76.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm.211.

banyak digunakan untuk analisa validitas atau daya beda butir tes.²⁴ Skor suatu butir (dengan kategori 0= untuk jawaban yang salah, atau 1= untuk jawaban yang benar). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar devisi dari skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

p = $\frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

Hasil yang diperoleh dalam perhitungan tersebut dikorelasikan dengan rumus ($q = 1 - p$).²⁵ Rumus diatas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor

²⁴ Ibnu Hadjar, *Statistika untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2017), Hlm.165.

²⁵ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hlm.79

total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Instrumen dianggap valid apabila rhitung (atau rpbis) lebih besar dari rtabel. Setelah instrumen diujicobakan instrumen yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.²⁶

2. Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.²⁷ Untuk pengujian reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus Kuder Richardson 20 yaitu :

$$rKR = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum P_i Q_i}{St^2} \right)$$

Keterangan :

rKR =Koefisien reliabilitas tes

K =Banyaknya butir soal yang valid

St^2 =Varians skor total

²⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm. 149

²⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hlm.79

P_i =Proporsi jawaban benar untuk nomor 1

Q_i =Proporsi jawaban salah untuk nomor 1

P_iQ_i =Varians skor tiap butir²⁸

3. Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal adalah indeks kesukaran. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran adalah :

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyak Siswa yang menjawab Soal dengan Benar

J_s =jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria untuk menentukan indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut :

- Soal dengan $p = 0,000$ sampai $0,320$ adalah sukar
- Soal dengan $p = 0,321$ sampai $0,700$ adalah sedang
- Soal dengan $p = 0,701$ sampai $1,000$ adalah mudah ²⁹

4. Daya Pembeda soal

²⁸ Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2012), Hlm. 129

²⁹ Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0*,(Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama,2020), Hlm.203.

Daya pembeda soal merupakan kemampuan sebuah soal untuk membedakan siswa yang menguasai materi tes dan siswa yang kurang menguasai tes. Suatu soal dikatakan baik apabila soal tersebut hanya mampu dijawab oleh siswa yang menguasai materi tes.³⁰ Besarnya angka yang menunjukkan daya pembeda suatu soal dinamakan indeks deskriminasi. Adapun rumus indeks deskriminasi yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana :

D: Indeks deskriminasi

B_A : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_A : Jumlah peserta kelompok atas

J_B : Jumlah peserta kelompok bawah

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

³⁰ Ni Wayan Sri Darmayanti,I Komang Wisnu Budi Wijaya,*Evaluasi Pembelajaran Ipa*,(Bandung: Nilacakra,2020),Hlm.105.

P_B : Proporsi peserta kelompok yang menjawab dengan benar

Kriteria yang digunakan untuk menentukan daya pembeda butir soal sebagai berikut :

- Soal dengan $D = 0,000$ sampai $0,200$ adalah jelek
- Soal dengan $D = 0,201$ sampai $0,320$ adalah cukup
- Soal dengan $D = 0,321$ sampai $0,700$ adalah baik
- Soal dengan $D = 0,701$ sampai $1,000$ adalah sangat baik³¹

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua tahap analisis data Kuantitatif, yaitu metode analisis tahap awal dan analisis tahap akhir.

1. Analisis tahap awal

Analisis tahap awal untuk menentukan kedua kelas dalam keadaan yang sama atau tidak. Data yang digunakan peneliti adalah hasil nilai *Pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas

³¹ Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama, 2020), Hlm. 203-204.

Liliefors, karena n atau sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 24, sesuai dengan prasyarat dalam pengujian Liliefors yaitu :

- a) Data berskala interval atau radio
- b) Data tunggal atau belum dikelompokkan pada table distribusi frekuensi
- c) Dapat digunakan untuk n besar atau kecil

Missal $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ adalah data yang akan diuji dengan tingkat signifikan 5% maka nilai uji statistik dengan metode Liliefors dapat diperoleh dengan menggunakan rumus dibawah ini :

Dengan

$$L = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$
$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif ke-}i}{n}$$

Keterangan:

- i = statistik uji dengan metode Liliefors
- Z_i = data pada X_i yang distandarisasi
- X_i = angka pada data
- $F(Z_i)$ = probabilitas kumulatif normal di Z_i
- $S(Z_i)$ = probabilitas kumulatif empiris Z_i

Langkah-langkah uji Liliefors adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis
- b) Menentukan tingkat signikasi

- c) Menghitung Z_i , setelah standar deviasi / simpangan bakunya diketahui
 - d) Menghitung probabilitas kumulatif normal di Z_i dengan melihat tabel uji Z
 - e) Menghitung $S(Z_i)$
 - f) Menghitung selisih $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
 - g) Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, kita sebut dengan L_o
 - h) Membandingkan L_o dengan tabel nilai kritis untuk uji Liliefors
 - i) Menarik kesimpulan.³²
- b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistika untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain,

³² I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 39-40.

Homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.³³

Dalam arti bahwa apabila data yang diperoleh homogen maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui uji t-test komparatif yang digunakan. Untuk menguji homogen data test pemahaman konsep digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :³⁴

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk menguji apakah kedua varians tersebut sama atau tidak maka F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dengan dk pembilang = banyaknya data terbesar dikurangi satu dan dk penyebut = banyaknya data yang terkecil dikurangi satu. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti kedua kelas tersebut mempunyai varians yang sama dan data tersebut homogen, begitu pula sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tersebut tidak homogen.

c. Uji kesamaan rata-rata

³³ Yulingga Nanda Hanief, Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan*, (Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budii Utama, 2017), Hlm.58.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 290.

Uji kesamaan rata-rata merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengolah data yang didapatkan dari hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan penerapan metode *Make a Match*. Hasil belajar tersebut, didapatkan dari nilai tes awal (*pretest*) yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan metode *Make a Match*. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dalam penelitian ini adalah teknik *t-test*. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak.

Hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ dan } H_1 : \mu_1 > \mu_2^{35}$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan penerapan metode *Make a Match*.

μ_2 = rata-rata nilai awal (*pretest*) kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan penerapan metode *Make a Match*.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta,2017), Hlm.96.

Sehingga untuk rumus *t-test* adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Skor rata-rata nilai *pretes* kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Skor rata-rata nilai *pretes* kelas kontrol

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswa kelas control

S_1^2 = Varians kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

S^2 = Varians gabungan

Kriteria pengujian: H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1-\alpha)$ dan H_0 diterima dan H_1 ditolak untuk harga t lainnya.³⁶ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

³⁶ Sudjana, *Metoda Statistka*, (Bandung: PT Tarsito, 2002) hlm.475.

2. Analisis tahap akhir

Analisis tahap akhir dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Posttest*. *Posttest* tersebut diadakan setelah diberikan perlakuan pada kelas sampel. Digunakan untuk mengambil data sebagai hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan menghafal Mufrodat Bahasa Arab materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ* berdistribusi normal atau tidak setelah diberi perlakuan. Langkah-langkah uji normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas pada tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Apabila kedua sampel mempunyai kondisi yang sama maka kedua sampel tersebut dapat dikatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas kedua sama dengan uji homogenitas pada tahap awal.

c. Uji Hipotesis

Setelah sampel diberikan perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir. Uji hipotesis ini

menggunakan uji perbedaan dua rata-rata, dimana uji perbedaan rata-rata ini digunakan untuk menguji adanya perbedaan kemampuan menghafal *Mufrodah* Bahasa Arab materi أعضاء الوضوء antara kelas yang menerapkan metode *Make a Match* dengan kelas yang tidak menerapkan metode *Make a Match*. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 =$ rata-rata kemampuan menghafal *mufrodah* Bahasa Arab materi أعضاء الوضوء di kelas III yang menerapkan metode *Make a Match* lebih rendah atau sama dengan kelas yang tidak menerapkan metode *Make a Match*.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2 =$ rata-rata kemampuan menghafal *mufrodah* Bahasa Arab materi أعضاء الوضوء di kelas III yang menerapkan metode *Make a Match* lebih tinggi dari pada kelas yang tidak menerapkan metode *Make a Match*.

Sehingga rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Skor rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Skor rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians kelompok kontrol

S^2 = Varians gabungan

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan rata-rata signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan H_1 .

d. Uji N gain

Gain adalah selisih nilai pretest dan posttest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau kemampuan peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang di normalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan :

$$g = \frac{Sp_{osttest} - Sp_{retest}}{Sm_{aksimum} - Sp_{retest}}$$

Keterangan :

g = gain yang dinormalisasi (N-gain)

Smaksimum = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

Spretest = skor tes awal

Sposttest = skor tes akhir

kriteria gain yang dinormalisasikan (N-gain)
sebagai berikut :

Tinggi = $N\text{-gain} \geq 0,7$
Sedang = $0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$
Rendah = $N\text{-gain} < 0,3$

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penggunaan metode *Make a Match* terhadap kemampuan menghafal *mufrodat* Bahasa Arab dianalisis secara Kuantitatif dengan menggunakan model Eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu jenis jenis *pretest-posttest kontrol design*. Subyek penelitiannya terdapat dua kelas , yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak yang berjumlah 48 peserta didik terdiri dari kelas 3A 24 Peserta Didik dan kelas 3B 24 Peserta Didik.

Pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan model biasanya yaitu ceramah karena tidak diberi perlakuan, Sedangkan Pada kelas Eksperimen diberi perlakuan berupa metode *Make a Match* pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Untuk mengukur kemampuan awal tersebut maka masing-masing kelas Kontrol dan Eksperimen diberikan *Pretest* berbentuk tertulis berupa pilihan ganda sebelum proses pembelajaran dilakukan. Karena, untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas tersebut bahwa tidak ada

perbedaan dalam kemampuan menghafal *mufrodāt* awal yang signifikan.

Kemampuan menghafal *mufrodāt* kedua kelas tersebut, dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dengan kelas Eksperimen. Selanjutnya kedua kelas diberikan *Posttest* berbentuk tertulis berupa pilihan ganda.

B. Teknik Analisis Instrumen

Uji instrumen tes dilakukan untuk mendapatkan butir soal yang memenuhi kualifikasi sebagai butir soal yang baik atau bagus. Analisis instrumen tes pada penelitian ini meliputi uji validitas butir soal, reliabilitas instrumen, tingkat kesukaran butir soal, dan daya beda butir soal. Diujicobakan pada kelas IV MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak dengan alasan bahwa kelas tersebut sudah menerima materi *mufrodāt* أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ. Dari perhitungan uji instrumen dapat diperoleh kesimpulan mengenai instrumen tes yang layak digunakan dalam penelitian.

Uji coba instrumen soal *pretestposttest* dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda pada masing-masing butir soal sehingga diperoleh kesimpulan mengenai butir soal yang layak diujikan sebagai ukuran kemampuan menghafal *mufrodāt* أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Validitas

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas soal pilihan ganda merupakan rumus korelasi *point biserial*. Berikut ini perhitungan validitas soal uji coba instrument.

Tabel 4.1

Analisis validitas soal uji coba *pretest posttest*

Soal Ke-	r pbis	r tabel	Keterangan
1.	0,276354	0,339	Tidak valid
2.	2,502442		Valid
3.	0,2093		Tidak valid
4.	0,590793		Valid
5.	6,916608		Valid
6.	1,0642481		Valid
7.	10,206		Valid
8.	0,67238		Valid
9.	1,3552654		Valid

10.	0,6753133		Valid
11.	0,7146909		Valid
12.	0,539145		Valid
13.	0,6166174		Valid
14.	0,616617		Valid
15.	0,477959		Valid
16.	1,963491		Valid
17.	0,282716		Tidak Valid
18.	0,264542		Tidak Valid
19.	0,174596		Tidak Valid
20.	0,61662		Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa lima soal tidak valid dan lima belas soal Valid karena diperoleh $r_{xy}(r_{pbis})$ pada lima belas soal lebih dari $r_{tabel} = 0,339$ Setelah lima soal yang tidak valid dibuang maka lima belas soal valid digunakan untuk soal *pretest posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua soal valid dengan menggunakan rumus Kuder Richardson 20. Adapun nilai reliabilitas instrumen pretest posttest yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $R_{kr}=0,8041847$. Oleh karena itu soal dikatakan reliabel apabila nilai R_{kr} sama dengan atau lebih dari 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel. Kemudian hasil $r_{KR} = 0,8041847$ diklasifikasikan pada kriteria pengujian reliabilitas yaitu

Tabel 4.2 Kriteria Pengujian Realibilitas

Interval	Kriteria
$0,00 < R_{kr} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{KR} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{KR} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{KR} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{KR} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Berdasarkan data interval tersebut $r_{KR} = 0,8041847$ berada pada interval $0,60 < r_{KR} \leq 0,80$ sehingga kriteria reliabilitas tersebut tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan perhitungan diketahui hasil tingkat kesukaran butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.3**Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba *Pretest Posttest***

Soal ke-	Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	0,1470588	Sukar
2.	0,4117647	Sedang
3.	0,11765	Sukar
4.	0,3823529	Sedang
5.	0,55882353	Sedang
6.	0,85294118	Mudah
7.	0,38235294	Sedang
8.	0,558824	Sedang
9.	0,88235294	Mudah
10.	0,64705882	Sedang
11.	0,67647059	Sedang
12.	0,3823529	Sedang
13.	0,38235294	Sedang
14.	0,3823529	Sedang
15.	0,5294118	Sedang
16.	0,9411765	Mudah
17.	0,2941176	Sukar
18.	0,1470588	Sukar
19.	0,0882353	Sukar
20.	0,382353	Sedang

Berdasarkan tabel diatas diperoleh butir soal ke-1, ke-3, ke-17, ke-18, ke-19, termasuk kedalam kategori sukar karena $p = 0,000$ sampai $0,320$, untuk soal ke-2, ke-4, ke-5, ke-7, ke-8, ke-10, ke-11, ke-12, ke-13, ke-14, ke-15, ke-20, termasuk kedalam kategori sedang karena $p = 0,321$ sampai $0,700$, untuk soal ke-6, ke-9, ke-16, termasuk kedalam kategori mudah karena $p = 0,701$ sampai $1,000$

4. Daya beda

Berdasarkan perhitungan , daya beda soal uji coba *pretest posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.4

Analisis Daya Beda Soal Uji Coba *Pretest Posttest*.

Soal ke-	Daya Beda	Kategori
1.	0,2941176	Cukup
2.	0,470588	Baik
3.	0,23529	Cukup
4.	0,4117647	Baik
5.	0,17647059	Jelek
6.	0,17647059	Jelek
7.	0,52941176	Baik
8.	0,294118	Cukup
9.	0,35294118	Cukup
10.	0,23529412	Cukup

11	0,41176471	Baik
12.	0,2941176	Cukup
13.	0,52941176	Baik
14.	0,5294118	Baik
15.	0,2352941	Cukup
16.	0,3529412	Cukup
17.	0,2352941	Cukup
18.	0,0588235	Jelek
19.	0,0588235	Jelek
20.	0,529412	Baik

Berdasarkan uji coba instrumen soal *pretest posttest* yang dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda, maka diperoleh 15 soal *pretest posttest* kemampuan menghafal mufrodad bahasa arab materi أَعْضَاءُ الْوَضُوءِ yang akan diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Soal nomor 1,3,17,18,dan 19 dibuang karena pada interval soal termasuk dalam kategori jelek dan perlu dibuang. Maka tersisa 15 soal yang digunakan untuk soal *pretest posttest*

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Tahap awal

Data pada uji tahap awal ini menggunakan nilai *pretest*, dimana nilai yang diperoleh sebelum diberikan

pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak. Uji tahap awal ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian melalui uji normalitas dan uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

1) Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Liliefors*. Hipotesis yang digunakan yakni $L_{hitung} < L_{tabel}$, data berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan data tahap awal untuk nilai *pretest* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas tahap awal (*Pretest*)

No	Kelas	L hitung	L tabel	Keterangan
1.	Eksperimen	0,0568994	0,180854	Normal
2.	Kontrol	0,1051719	0,180854	Normal

Pada tabel 4.5 menunjukkan uji normalitas pada tahap awal (*pretest*) kelas eksperimen, bahwa $L_{hitung} 0,0568994$ dan $L_{tabel} 0,180854$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0568994 < 0,180854$) yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa data nilai *pretest* berdistribusi normal. Dan pada tahap awal (*pretest*) kelas kontrol, bahwa $L_{hitung} 0,1051719$ dan $L_{tabel} 0,180854$

dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1051719 < 0,180854$) yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan data nilai pretest juga berdistribusi normal.

2) Homogenitas

Berikut merupakan hasil perhitungan uji homogenitas data tahap awal (*pretest*) sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas tahap awal (*Pretest*)

No	Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1.	Eksperimen	1.271179755	2.014424842	Homogen
2.	Kontrol			Homogen

Berdasarkan tabel 4.6 perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 1.271179755$ dengan taraf signifikan 5% dengan dk pembilang = 24-1 dan 24-1, berdasarkan dk penyebut = 23 dan dk penyebut 23, dengan taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga kedua data tersebut adalah Homogen.

3) Uji Kesamaan Rata-rata

Berikut merupakan hasil perhitungan uji Kesamaan Rata-rata data tahap awal (*pretest*) sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji kesamaan rata-rata tahap awal (*Pretest*)

sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1435	1515
N	24	24
\bar{X}	59.8	63.13
varians (s^2)	98.87	125.68
standar deviasi (s)	9.90	11.21

Dari perhitungan t-test diperoleh $T_{hitung} = -0.23467$ dikonsultasikan dengan T_{tabel} pada $\alpha=5\%$ dk= $n_1+n_2-2 = 24+24-2= 46$ diperoleh $T_{tabel} = 2.01896$. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka berdasarkan Uji Kesamaan Rata-rata (Uji t) kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian kelas eksperimen dan kontrol berangkat dari titik yang sama. Sehingga, Jika terjadi perbedaan signifikan itu karena adanya perbedaan *treatment* (perlakuan).

2. Analisis Tahap akhir

Data yang digunakan merupakan nilai *posttest* kemampuan menghafal *mufrodat* bahasa arab materi أَعْضَاءُ الْوَضُوءِ kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data

tahap akhir ini digunakan untuk menganalisis kemampuan menghafal *mufrodat* bahasa arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ setelah diberi perlakuan dan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian apakah berlaku atau tidak. Adapun analisis data tahap akhir meliputi:

a) Normalitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji normalitas kemampuan menghafal *mufrodat* bahasa arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ sebagian berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas tahap akhir (*Posttest*)

No	Kelas	L hitung	L tabel	Keterangan
1.	Eksperimen	0.0809848	0.180854	Normal
2.	Kontrol	0.106476	0.180854	Normal

Pada tabel 4.8 menunjukkan uji normalitas pada tahap akhir (*posttest*) kelas eksperimen, bahwa L_{hitung} 0.0809848 dan L_{tabel} 0.180854 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.0809848 < 0.180854$) yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa data nilai *posttest* berdistribusi normal. Dan pada

tahap akhir (*posttest*) kelas kontrol, bahwa $L_{hitung} 0.106476$ dan $L_{tabel} 0.180854$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.106476 < 0.180854$) yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan data nilai *posttest* juga berdistribusi normal.

b) Homogenitas

Berikut merupakan hasil perhitungan uji homogenitas data tahap awal (*pretest*) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas tahap akhir (*Posttest*)

No	Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1.	Eksperimen	1.30929797	2.014424842	Homogen
2.	Kontrol			Homogen

Berdasarkan tabel 4.9 perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 1.30929797$ dengan taraf signifikan 5% dengan dk pembilang = 24-1 dan 24-1, berdasarkan dk pembilang = 23 dan dk penyebut 23, dengan taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga kedua data tersebut adalah Homogen.

c) Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas dan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa nilai *posttest* kemampuan menghafal *mufrodat* bahasa arab materi أعضاء الوضوء eksperimen dan

kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, sehingga rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Maka untuk membuktikan rumusan hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan rumus t-test, sebagai berikut:

H_0 = penerapan metode *Make a Match* tidak efektif terhadap kemampuan menghafal *mufrodāt* Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021.

H_1 = penerapan metode *Make a Match* efektif terhadap kemampuan menghafal *mufrodāt* Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 4.10

Hasil Uji Hipotesis tahap akhir (*Posttest*)

sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1925	1790
N	24	24
\bar{X}	80.21	74.58

varians (s^2)	88.00	67.21
standar deviasi (s)	9.38	8.20

Berdasarkan perhitungan diperoleh $T_{hitung} = 0.045038$ dikonsultasikan dengan T_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk = $n_1+n_2-2 = 24+24-2 = 46$ diperoleh $T_{hitung} = 2,990273$ dan $T_{tabelnya} = 2.012896$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menghafal *mufrodad* Bahasa Arab materi أعضاء الوضوء kelas eksperimen yang menggunakan metode *Make a Match* lebih efektif dari rata-rata nilai *posttest* tanpa menggunakan metode *Make a Match*.

d) Uji N-gain

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan metode *Make a Match* dalam penelitian ini, maka dilakukan uji tingkat efektivitas N-gain. Data yang digunakan yaitu nilai pretest dan nilai posttest peserta didik kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak tahun Ajaran 2020/2021.

kriteria gain yang dinormalisasikan (N-gain) sebagai berikut :

Tinggi = N-gain $1 \geq 0,7$
Sedang = $0,3 \leq$ N-gain $< 0,7$
Rendah = N-gain $< 0,3$

Berdasarkan perhitungan N-gain diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji N-gain

No	Kelas Eksperimen		N-gain	kriteria
	Pretest	Posttest		
1	50	70	0.4	Sedang
2	50	65	0.3	Rendah
3	50	65	0.3	Rendah
4	75	80	0.2	Rendah
5	55	80	0.55556	Sedang
6	60	75	0.375	Sedang
7	70	85	0.5	Sedang
8	50	75	0.5	Sedang
9	55	100	1	Tinggi
10	65	80	0.42857	Sedang
11	45	75	0.54545	Sedang
12	65	90	0.71429	Tinggi
13	45	75	0.54545	Sedang
14	50	80	0.6	Sedang
15	60	85	0.625	Sedang
16	70	80	0.33333	Sedang
17	70	90	0.66667	Sedang
18	75	85	0.4	Sedang
19	60	85	0.625	Sedang
20	65	80	0.42857	Sedang
21	55	65	0.22222	Rendah

22	80	85	0.25	Rendah
23	55	75	0.44444	sedang
24	60	100	1	tinggi
jumlah	1435	1925		
rata-rata	59.79167	80.20833	0.49831	

Berdasarkan perhitungan uji N-gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen , yang mengalami tingkat efektivitas rendah ada 5 peserta didik , sedang ada 16 peserta didik, dan tinggi 3 peserta didik. Dari perhitungan yang telah dilakukan rata-rata nilai N-gain kelas eksperimen 0,49 yang dikategorikan sedang.

D. Pembahasan Hasil penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yang membahas tentang efektivitas metode *make a match* terhadap kemampuan menghafal *mufrodat* bahasa arab materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ* di Kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kelas III MI Mu'abidin Sukorejo yang berjumlah 48 peserta didik. Yang menggunakan *Teknik Random Sampling* untk menentukan kels eskperimen dan kontrol Dalam pengambilannya akan dipilih, satu kelas sebagai kelompok kontrol yaitu kelas III A, dan satu kelas eksperimen yaitu kelas III B. disini penulis Pada kelas eksperimen menerapkan metode

Make a Match, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode ceramah.

Metode *Make a Match* adalah Metode *make a match* atau mencari pasangan, termasuk pembelajaran yang membutuhkan alat bantu berupa kartu-kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban yang cocok dan diberi batas waktu. Kartu soal tersebut berisikan (*Mufrodats*), sedangkan jawabannya berisikan (*Artis*). Sehingga dengan cara tersebut peserta didik akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan menghafal *Mufrodats* Bahasa Arab materi *أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ* di Kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak .

Untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan tes. Dibawah terdapat hasil kemampuan peserta didik sebelum menggunakan metode *Make a Match* dan sesudah menggunakan metode *Make a Match*.

1. Nilai kemampuan awal

Kondisi awal peserta didik sebelum memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* pada nilai awal (*Pretest*) kelas Eksperimen memperoleh hasil dengan rata-rata 59,79167 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 63,13. Pada Uji Normalitas kelas eksperimen memperoleh hasil hitung $L_{hitung} = 0.0568994$ sedangkan $L_{tabel} = 0.180854$ untuk kelas kontrol memperoleh hasil hitung $L_{hitung} = 0.1051719$

sedangkan $L_{\text{tabel}} = 0.180854$. Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka kelas berdistribusi normal, dalam penelitian ini memperoleh hasil perhitungan L_{hitung} untuk kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari L_{tabel} berarti kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan data *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan $F_{\text{hitung}} = 1,271179755$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,014424842$ dikatakan homogen jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima artinya kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama yaitu homogen. Untuk analisis data yang terakhir yaitu uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan statistik uji-t, diperoleh hasil $T_{\text{hitung}} = -0,23467$ dan $T_{\text{tabel}} = 2,01896$ Karena $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan dan berangkat dengan titik yang sama.

2. Nilai kemampuan akhir

Pada nilai Akhir (*Posttest*) kelas Eksperimen memperoleh hasil dengan rata-rata 80,20833 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 74,58333. Pada Uji Normalitas kelas eksperimen memperoleh hasil hitung $L_{\text{hitung}} = 0,0809848$ sedangkan $L_{\text{tabel}} = 0,180854$ untuk kelas kontrol memperoleh hasil hitung $L_{\text{hitung}} = 0,106476$ sedangkan $L_{\text{tabel}} = 0,180854$. Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka kelas berdistribusi normal, dalam penelitian ini

memperoleh hasil perhitungan L_{hitung} untuk kelas eksperimen dan kontrol lebih kecil dari L_{tabel} berarti kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan $F_{hitung} = 1,30929797$ dan $F_{tabel} = 2,014424842$ dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima artinya kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama yaitu homogen. Untuk analisis data yang terakhir yaitu uji kesamaan rata-rata atau Hipotesis yaitu kelas eksperimen diperoleh $T_{hitung} = 2,990273$ dan $T_{tabel} = 2,012896$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 di terima.

3. Uji N-gain

Berdasarkan perhitungan uji N-gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen, yang mengalami tingkat efektivitas rendah ada 5 peserta didik, sedang ada 16 peserta didik, dan tinggi 3 peserta didik. Dari perhitungan yang telah dilakukan rata-rata nilai N-gain kelas eksperimen 0,49 yang dikategorikan sedang.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti menyadari dan menemukan beberapa kendala dan hambatan yang berarti bagi peneliti. diantaranya :

1. Waktu Penelitian

Keterbatasan waktu mungkin salah satu hal yang paling penting, yaitu peneliti hanya bisa melaksanakan penelitian pada jam pelajaran Bahasa Arab dikelas III, Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka (*offline*), keadaannya belum kondusif karena adanya pandemi *covid-19*, dan pembelajaran dengan waktu yang singkat yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan terutama dalam hal pengetahuan ilmiah, dalam penyusunan kajian teori peneliti tidak mudah dalam mencari referensi. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian ini dengan kemampuan keilmuan dari beberapa referensi yang dikutip serta bimbingan dari dosen pembimbing .

3. Keterbatasan biaya

Hal terpenting yang menunjang dalam suatu kegiatan adalah biaya, Biaya merupakan salah satu pendukung dalam suatu proses penelitian. Banyak hal yang tidak bisa dilakukan oleh peneliti ketika harus mengeluarkan biaya yang sangat besar .dengan biaya yang sedikit dapat menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian. semua keterbatasan yang penulis miliki memberikan karya yang unik tersendiri dengan memanfaatkan barang-barang bekas.

BAB V

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas metode *make a match* terhadap kemampuan menghafal *mufrodāt* bahasa arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di Kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021 yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan hasil perhitungan yang diperoleh: hasil *posttest* yang telah dilakukan, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 74.58333 dengan standar deviasi (s) =8.20 Sementara nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80.20833

Sedangkan uji perbedaan rata-rata atau Hipotesis nilai akhir atau *posttest* diperoleh $t_{hitung} = 2,990273$ dan $t_{tabel} = 2,012896$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan uji N-gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen, yang mengalami tingkat efektivitas rendah ada 5 peserta didik, sedang ada 16 peserta didik, dan tinggi 3 peserta didik. Dari perhitungan yang telah dilakukan rata-rata nilai N-gain kelas eksperimen 0,49 yang dikategorikan sedang.karena $0,3 \leq g < 0,7$ nilai rata-rata gain yang diperoleh 0,49 kurang dari 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di Kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menggunakan metode

make a match lebih efektif dibandingkan pembelajaran bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ tanpa menggunakan metode *make a match*

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas metode *make a match* terhadap kemampuan menghafal *mufrodad* bahasa arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ di Kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Bagi pihak madrasah hendaknya agar melengkapi fasilitas belajar, sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung guru dalam proses pembelajaran , selain menerapkan metode ceramah. agar terciptanya suatu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

- a. Bagi guru dalam proses belajar mengajar bisa menerapkan metode *make a match* ini pada materi lain yang sesuai.
- b. Guru diharapkan selalu memunculkan hal-hal baru dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dan tetap tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

3. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan diharapkan untuk lebih memotivasi diri dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga pandangan siswa mengenai bahasa Arab yang membosankan dapat terhapuskan secara perlahan-lahan .

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin , Segala Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan Hidayah-Nya yang diberikan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengahrapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian peneliti berharap, semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Peneliti tidak lupa sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah , Shodiq.2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Abdulwaly,Ust Cece. 2019. *Rahasia dibalik Hafalan para Ulama*. (Yogyakarta : Laksana,2019) Hafalan para Ulama, Yogyakarta : Laksana.
- Ahsan, Muhammad,Hj Marhani dan Nasrudin.2019.*Penerapan Media Pembelajaran Dalam Memperkenalkan Kosa Kata Bahasa Arab*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Aidid, Erawan. 2020. *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*.Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Aidah, Siti Nur, tim penerbit KBM Indonesia.2020. *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta:Penerbit KBM Indonesia.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* Yogyakarta:Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Al-Ghayalin, Mustafa. 2005.*Jami' Ad-Durus Al-'Abiyah Jilid 1*. Beirut :Dar al-kutub al -'ilmiya.
- Alwi, Hasan.2003.*Kamus Besar Bahasa Indonesia, eds III*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Angrayni, Lysa, Hj Yusliati.2018. *Efektivitas Rehabilitas pecandu Narkotika serta pengaruhnya terhadap Tingkat*

Kejahatan di Indonesia. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.

Anshori, Muslich, Sri Iswati.2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Surabaya:Airlangga University Press.

Anshori, Muslich, Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Surabaya: Pusat penerbitan dan percetakan UNAIR (AUP).

Anwar, Desy.2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya:Amelia.

Arfah, Hajria. *Efektifitas Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menghafal Mufrodat pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Hasri Agang Je'ne Kabupaten Jeneponto Tahun Ajaran 2015* .Skripsi.(Makassar: Program S1 UIN Alauddin Makassar 2015).

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:PT Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta:PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharismi.2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

B Uno, Hamzah. 2012. *Pembelajaran dengan Pendekatan PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik.* Jakarta: Bumi Aksara.

- Chasanah, Aprilia Nurul. 2020.28 *Cara Senang Belajar Matematika*. Magelang:Pustaka Rumah Cinta.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Erika,Yusnaeni,dkk. 2021. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang:Pustaka Rumah Cinta
- Darmayanti, Ni Wayan Sri,I Komang Wisnu Budi Wijaya.2020.*Evaluasi Pembelajaran Ipa*. Bandung: Nilacakra.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo.2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta : Leutikaprio.
- Fithroh, Idatul. 2019. *Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar Terhadap Penguasaan Mufrodlat Bahasa Arab Pada Kelas III Materi اعضاءالاسرة*Di MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang.
- Fajriah, Zahratul. 2015.” *Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodlat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*” Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9 Edisi 1 April.
- Fitrah,Muh, Luthfiyah. 2017.*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.

- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Syamsul. 2015. *Kata-Kata Arab Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Hadjar, Ibnu . 2017. *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra.
- Hairun, Yahya. 2020. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Hamdi, Asep Saepul, E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Hanief , Yulingga Nanda, Wasis Himawanto. 2017. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta : Group Penerbitan CV Budii Utama.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- <http://www.99.c0.id.paduan/cluster-random-sampling>, yang diakses pada tanggal 2 November 2021 pada pukul 16:35 WIB.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hunainah. 2015. "Penerapan Model Make a Match untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palang Raya". *Jurnal Hadratul Madaniyah*. (Volume 2, Nomor 2, Desember 2015).
- Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kadir, Amalliah. 2020. *Belajar Komunikasi Berbahasa Arab Dasar Bagi Pemula Dan Lansia*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponorogo.
- Khalimatul, Maunah. *Efektivitas Metode Teratai Terhadap Penguasaan Kosa kata Bahasa Arab Materi التعريف بالنفس di Kelas IV MI NU 68 Leban Boja Tahun ajaran 2020/2021*. Skripsi. (Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang, 2021).
- Kusnadi . 2018. *Metodologi Pembelajaran Kolaboratif Penggunaan Tools SPSS Dan Video Scribe*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.

- Malibary, A. Akrom.1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: PSDA Depag.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mulyasana,Dedy,dkk. 2020. *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam : Dari Wawancara Local Hingga Tatanan Global*. Bandung : Cendekia Press.
- Naifah. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang : CV Karya Abadi Jaya.
- Narbuko, Cholid, Adi Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Nugraheni, Aninditya Sri.2019.*Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Payadnya, I Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistiknya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Pra riset* di kelas III MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak pada hari Senin, 11 Januari 2021.
- Prastyo, Eko.2015.*Ternyata Penelitian itu mudah(panduan melaksanakan penelitian bidang pendidikan)*. Lumajang :Penerbit EduNomi.
- Purba, Pratiwi Bernadetta,Rosmita Sari,dkk. 2021.*Kurikulum Dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

- Ritonga, Mahyudi, Alwis Nazir, Sri Wahyuni. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Rohmawati, Afifatu. “Efektifitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 Edisi 1. April 2015.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenadamedia Group.
- Saptadi, Heri. 2012.” *Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Implikasinya dalam Bimbingan Konseling*. Universitas Negeri Semarang”. (*Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.1 No.2).
- Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Supriatin, Ade Ipin. 2017.” *Penggunaan Kartu Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membedakan Jenis-Jenis Adaptasi*”, *Jurnal Wahana Pendidikan*. Volume 4.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2021. *Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Jawa Barat:Edu Publisher.
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*.Depok: Raja Grafindo Persada.
- Suprayitno, Adi. 2020. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilowati, Dian.”*Studi Komparasi Hasil Belajar Akuntansi dengan Penerapan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dengan Metode Ceramah Bervariasi pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas XII Ips SMA Muhammadiyah 01 Pati*”. *Economi Education Analysis Journal* 2 (3) (2014).
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosyda Karya Offset.
- Topandra, Melchano, dan Hamimah. 2020. “*Model Kooperatif tipe Make a Match dalam pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*” *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4 Nomor 2.
- Vioreza,Niken,Marhamah dkk.2020.*Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)*. Surabaya:CV Jakad Media Publishing.

Wahyuni, Sri.2017.”*Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Gambar*”. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol 1, No.2, April.

Zebua, Rony Sandra Yofa,Arief Setiawan.2020.*Tafsir Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Metode Pembelajaran*. Universitas Islam Bandung:Guidance Documents.

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Identitas Madrasah

Nama Sekolah : MIS Mu'abidin Sukorejo Guntur
Demak
Nama kepala Madrasah : Masrurum S.Pd.I
NSM : 111233210034
NPSN : 60712650
Email : mimuabiddin@gmail.com
Status : Swasta
Situs : <http://mimuabiddin.sch.d/>Alamat

:Jl. Kauman RT 001/ RW 003

Desa Sukorejo Guntur Demak

B. Sejarah Madrasah

MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak berdiri pertama kali pada tanggal 1 April 1966, dan terdaftar di Depag berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Lk/ 3.c/ 361/ Pem.MI/1978. Berdirinya MI Mu'abidin sangat dibutuhkan masyarakat karena saat itu belum ada MI di wilayah Desa Sukorejo yang ada hanya Sekolah Dasar (SD), padahal Ddesa Sukorejo mayoritas beragama Islam.

MI Mu'abidin Sukorejo adalah sebuah Madrasah yang menyiapkan pendidikan dasar berbasis Al-Qur'an dan memadukan hasanah keilmuan modern masa kini, dengan berdasarkan pada pengalaman nilai, etika, dan akhlakul karimah.

Sejak berdiri tahun 1966 sampai dengan tahun 1995 MI Mu'abidin berstatus terdaftar dan sejak tahun 1995 berstatus Disamakan. Pada tahun 2006 sampai sekarang berstatus terakreditasi B.

C. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Mewujudkan pendidikan yang bermutu, islami, berakhlak mulia menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya.

b. Misi

1. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan kemampuan siswa secara maksimal.
2. Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam berbasis ahlussunah waljama'ah.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISW KELAS UJI COBAKELAS IV

NO	NAMA SISWA	KODE
1.	Afia Darwish Elhena	U-01
2.	Ahmad Fatich Mansyur	U-02
3.	Ahmad Ibnu Mufid	U-03
4.	Ahmad Toha Lutfi	U-04
5.	Aldi Muktiwibowo	U-05
6.	Aliyya Nur Faadiyah	U-06
7.	Alyana Birul Latif	U-07
8.	Anisatul Luthfi Nabilah	U-08
9.	Choirun Nisa Azzahwa	U-09
10.	Dwi Cahyo Purnomo	U-10
11.	Fatichatuz Zulfa Saidah	U-11
12.	Fatiha Ayu Anggraini	U-12

13.	Fellyscha Auliya Maharani	U-13
14.	Giovano Rafka Zaim	U-14
15.	Isna Khoirun Nissa	U-15
16.	Keisya Salsabila	U-16
17.	Keyla Putri Oktaviani	U-17
18.	Lyna Mufidatul Husna	U-18
19.	Maya Novita Ningsih	U-19
20.	Afif Dwi Kurnia	U-20
21.	Defit Eka S	U-21
22.	Muhamat Ibnu Mubarok Maulan	U-22
23.	Ilham Hadani	U-23
24.	Irsyadul Inbar	U-24
25.	Khoirul Fahmi	U-25
26.	Muhammad Mudrik Aqza	U-26

27.	Muhammad Nurullah	U-27
28.	Muhamat Rizqi Kurniawan	U-28
29.	Muhammad Rizqy Algifary	U-29
30.	Muhamat Rofiut Darajat	U-30
31.	M. Zaki Wahit Anwar	U-31
32.	M. Zuhri Wafa	U-32
33.	M. Maftuh Muwafi	U-33
34.	Nadia Lutfia Kamil	U-34

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA SISWA	KODE
1.	Ahmad Ibnu Mas'ud Haqiqi	E-01
2.	Ahmad Ibnu Said Haqiqi	E-02
3.	Ahmad Rofi'i	E-03
4.	Angger Wisnu Galang Pratama	E-04
5.	Annisa Zahra Listi Destiyanti	E-05
6.	Annisaa Azzhra	E-06
7.	Arina Mana Sikana	E-07
8.	Arina Rahmah	E-08
9.	Azka Citra Aprilia	E-09
10.	Chanifatul Millah	E-10
11.	Dewi Fitriani	E-11
12.	Dimaz Cahyo Kusumo Aji	E-12

13.	Iftina Assyabiya Rafifa	E-13
14.	Muhammad Asfa Azzora	E-14
15.	Muhammad Dafa Alfa Rizqi	E-15
16.	Muhammad Dhafay Dzirrohman	E-16
17.	Muhammad Dwi Prayoga	E-17
18.	Muhammad Khusni Mubarak	E-18
19.	Oktabima Tian Syaputra	E-19
20.	Raisha Adelia Zahrah	E-20
21.	Rama Faris Pratama	E-21
22.	Surya Manggala Surohadi	E-22
23.	Tyo Ardhiansyah	E-23
24.	Wilda Kanza Adiba	E-24

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

NO	NAMA SISWA	KODE
1.	Ahmad Saifullah Husni	K-01
2.	Alya Nda Zalfa	K-02
3.	Alya Zahratun Najwa	K-03
4.	Andi Cahyo Wibowo	K-04
5.	Anjani Dewi Sukma Wardani	K-05
6.	Bima Ata Fastabiq	K-06
7.	Dinda Nafisatul Azka	K-07
8.	Farel Maulana Ahmad	K-08
9.	Hamida Habibatur Rohmah	K-09
10.	Isna Lutfiana	K-10
11.	Khaza Asyiqotul Husna	K-11
12.	Kheisai Asyiqotul Husna	K-12

13.	Laosa Sabila Rosada	K-13
14.	M. Ardian Amalan Husna	K-14
15.	M. Aris Rahman Pratama	K-15
16.	M. Dava Firmansyah	K-16
17.	M. Rizka Maulana	K-17
18.	Mutiara Cahya Anggraeni	K-18
19.	Nessa Adistyani Azzahra	K-19
20.	Satrio Wildan Sasongko	K-20
21.	Siti Alfi Najati	K-21
22.	Siti Maylatul Rohmah	K-22
23.	Syarifah Puji Lestari	K-23
24.	Wildanum Mukholadun	K-24

Lampiran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUANPENDIDIKAN : MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB
KELAS : III (TIGA)
SEMESTER : GANJIL

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekola
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang

jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Proses Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

<p>3.1.Mengenal bunyi <i>mufradat</i> terkait topik: أعضاء الوضوء</p>	<p>- Mufro dat dan bacaan tentan g topik أعضاء الوضوء , - Penge nalan ungka pan komun ikatif sebaga i beriku t: بسم الله الرحمن</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut : • Mengamati gambar terkait topik • Memperhatikan kosa kata yang dipaparkan dislide/papan tulis sesuai dengan gambar • Membaca kosakata yang dipaparkan di slide/papan tulis sesuai dengan gambar • Membaca kata – kata yang di yang ditulis • Menyimak bunyi kata – kata yang diperdengarkan guru • Menirukan bunyi kata yang didengarkan guru • Membedakan kata-kata yang didengar dari guru</p>	<p>• Bent uk Penil aian Tes tulis Tes lisan Penu gasan</p>	<p>10 J Buku paket</p>
---	---	---	--	------------------------

<p>4.1 Menirukan bunyi <i>imfradat</i> terkait topik أعضاء الموضوع</p>	<p>-</p>		<p>Bentuk Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek • Proyek • Unjuk Kerja • Portofolio 		
--	----------	--	--	--	--

<p>3.2 Mengenal makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أعضاء الوضوء</p>	<p>-</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar terkait topik • Memperhatikan kosakata yang dipaparkan di slide/papan tulis sesuai dengan gambar • Membaca kosakata yang dipaparkan di slide/papan tulis sesuai dengan gambar • Membaca kata – kata yang di yang ditulis • Menyimak bunyi kata – kata yang diperdengarkan guru • Menirukan bunyi kata yang didengarkan guru • Membedakan kata-kata yang didengar dari guru • Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar, atau benda-benda sekitar, atau alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ben tuk Pen ilai an Tes tuli s Tes lisa n Pen uga san 		
--	----------	--	---	--	--

<p>4.2. Menghafalkan makna dari ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik: أعضاء الموضوع</p>	-		<p>Bentuk Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek • Proyek • Unjuk Kerja • Portofolio 		
--	---	--	--	--	--

<p>3.3 Mengenal ujaran kata (<i>mufradat</i>) terkait topik : أعضاء الموضوع</p>	<p>-</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar terkait topik • Memperhatikan kosakata yang dipaparkan di slide/papan tulis sesuai dengan gambar • Membaca kosakata yang dipaparkan di slide/papan tulis sesuai dengan gambar • Membaca kata – kata yang di tulis • Menyimak bunyi kata –kata yang diperdengarkan guru • Menirukan bunyi kata yang didengarkan guru • Membedakan kata-kata yang didengar dari guru • Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti 	<p>Bentuk Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> •Praktek •Proyek •Unjuk Kerja • Portofolio 		
---	----------	--	---	--	--

<p>4.3 Melafalkan ujaran kata (<i>mufradat</i>)terkait topik أعضاء الموضوع</p>	-				
--	---	--	--	--	--

<p>3.4 Memahami <i>mufrodat</i> dan teks sederhana terkait topik: أعضاء الوضوء</p>	<p>-</p>	<p>Peserta didik melakukan kegiatan berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kata – kata yang di yang ditulis • Menirukan bunyi kata yang didengarkan guru • Membedakan kata-kata yang didengar dari guru • Membaca teks sederhana secara klasikal dengan suara nyaring • Membaca teks sederhana secara individu dengan suara nyaring • Membaca kalimat sederhana secara seksama didalam hati • Menanyakan mufrodat yang tidak jelas pada teks sederhana • Mencocokkan mufrodat dan teks sederhana dengan temannya • Melakukan tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Ben tuk Pen ilai an Tes tuli s Tes lisa n Pen uga san
--	----------	---	---

<p>4.4 Mempraktekkan kegiatan menyalin <i>mufradat</i> dan teks sederhana terkait topik : أعضاء الموضوع</p>	-				
---	---	--	--	--	--

Demak, 16 Agustus 2021

Praktikan



Kepala Sekolah MI Mu'abidin



Winda Awaliya

NIM : 1703096048

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan :MI Mu'abidin Sukorejo

Mata Pelajaran :Bahasa Arab

Kelas / Semester :III/I

Materi Pokok : أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ

Pembelajaran ke- :2

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. :Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya.
2. :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru dan tetangganya.
3. :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda –benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. :Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana terkait materi أعضاء الوضوء baik secara lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi bunyi mufrodat materi tentang أعضاء الوضوء 3.1.2 Mengartikan mufrodat materi tentang أعضاء الوضوء 3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai materi tentang أعضاء الوضوء 3.1.4 menghafalkan Mufrodat materi tentang أعضاء الوضوء

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi mufrodat materi tentang أعضاء الوضوء
2. Peserta didik dapat mengartikan mufrodat materi tentang أعضاء الوضوء
3. Peserta didik dapat menentukan gambar yang sesuai mufrodat materi tentang أعضاء الوضوء
4. Peserta didik dapat menghafalkan mufrodat materi tentang أعضاء الوضوء

D. Materi Pokok



Menyimak **الاستماع**

Mari tunjukan kata yang sesuai dengan ucapan yang anak-anak dengar dari gurumu !
Ucapkan tiga kali sesuai petunjuk gurumu !

رَأْسٌ	يَدَانِ	أُذُنَانِ	أَذْيٌ
رِجْلَانِ	رِجْلٌ	الْوَجْهَ	وَجْهٌ
تَمْسُخٌ	تَغْسِيلٌ	الْوُضُوءُ	وُضُوءٌ



10

Bahasa Arab Kurikulum 2013



Ayo Membaca! **الْقِرَاءَةُ**

Ayo ikuti bacaan gurumu pada mufradat di bawah ini !
Bacalah tiga kali sesuai petunjuk guru !

رِجْلٌ - رِجْلَانِ - تَغْسِيلُ الرَّجْلَيْنِ
 وَجْهٌ - الْوَجْهَ - الرَّأْسَ - الرَّأْسِ
 يَدٌ - يَدَانِ - أُذْيٌ - أُذُنَانِ
 تَمْسُخٌ - تَمْسُخُ الرَّأْسِ
 وُضُوءٌ - الْوُضُوءُ

Buku Siswa Kelas 3

9



Membaca gambar

Ayo sebelum membaca gambar mari anak-anak nyanyikan lagu "bahasa Arab aku bisa"

Ayo amati gambar di bawah ini, lalu bacalah gambar dengan benar!



أُذُنَانِ



أُذُنٌ



وَجْهَةٌ



رَأْسٌ



يَدٌ



يَدَانِ



رِجْلَانِ



رِجْلٌ



Ayo Berlatih!

Insha Allah kamu bisa

1. Ayo lengkapi kalimat dibawah ini sesuai dengan gambar!

A. Gunakan ungkapan : (أَنْظُرْ إِلَى...) = lihatlah!



أَنْظُرْ إِلَى ... !



أَنْظُرْ إِلَى ... !



أَنْظُرْ إِلَى ... ! أَنْظُرْ إِلَى ... !

B. *Gunakan kata: (تَغْيِيل) atau (تَسْتِخ) sesuai gambar.*



تَغْيِيل.... تَغْيِيل....

Buku Siswa Kelas 3 13



تَسْتِخ تَسْتِخ

C. *Ayo pasangkan ungkapan dengan gambar yang sesuai !*

A 	B 
C 	D 
E 	F 

- ١- تَعَالِ تَعَوَّضًا !
- ٢- مَاذَا تَغْيِيل؟ تَغْيِيلَ الْيَدَيْنِ
- ٣- مَاذَا تَسْتِخ؟ تَسْتِخَ الرَّأْسِ
- ٤- مَاذَا تَدْرُسُ؟ تَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
- ٥- أَنْظُرْ إِلَى وَجْهِ الْجَلْمِيذِ!
- ٦- أَنْتَ تُصَلِّي

14 Bahasa Arab Kurikulum 2013

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintific Approach*
2. Metode : Make a Match

F. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber :Kementrian Agama Republik Indonesia,2014,Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Jakarta:Kementrian Agama Republik Indonesia.

Media : Kartu Pertanyaan dan kartu jawaban

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik• Guru meminta Peserta didik berdo'a bersama-sama dengan ice breaking• Guru mengabsen kehadiran Peserta didik• Guru menyampaikan Tujuan dan Materi Pembelajaran yang akan disampaikan• Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada peserta didik dan dikerjakan sebelum	10 menit

	pembelajaran dimulai	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan penjelasan materi tentang أعضاء الوضوء <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi أعضاء الوضوء <p>Eksplorasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pertanyaan untuk kelompok A dan kartu jawaban untuk kelompok B Guru menyampaikan kepada peserta didik cara mencari pasangan / mencocokkan Guru memberikan batasan waktu maksimum 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mencatat peserta didik yang sudah menemukan pasangan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasilnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi berupa soal <i>Posttest</i> • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

Kognitif (Pengetahuan)

Berupa Tes Tertulis (Soal Posttest)

Terlampir

Demak, 16 Agustus 2021

Guru Kelas III B

Praktikan



Nurul Ihsan

Winda Awaliya

NIM :1703096048

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Mu'abidin



Masrurum, S.Pd.

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	:MI Mu'abidin Sukorejo
Mata Pelajaran	:Bahasa Arab
Kelas / Semester	:III/I
Materi Pokok	: أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ
Pembelajaran ke-	:2
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. :Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya.
2. :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda –benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. :Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Mengenal makna dari mufrodat yang berhubungan dengan materi yang dipelajari yaitu أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ	3.1.2 Mengartikan mufrodat materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ 3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ 3.1.4 menghafalkan Mufrodat materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bunyi mufrodat materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ
2. Peserta didik dapat mengartikan mufrodat materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ
3. Peserta didik dapat menentukan gambar yang sesuai mufrodat materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ
4. Peserta didik dapat menghafalkan mufrodat materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ

D. Materi Pokok



Menyimak الاستماع

Mari tunjukkan kata yang sesuai dengan ucapan yang anak-anak dengar dari gurumu !
Ucapkan tiga kali sesuai petunjuk gurumu !

رَأْس	يَدَانِ	أُذُنَانِ	أُذُنٌ
رِجْلَانِ	رِجْلٌ	الْوَجْهَ	وَجْهٌ
تَمْسُخُ	تَغْسِلُ	الْوُضُوءُ	وُضُوءٌ



10

Bahasa Arab Kurikulum 2013



Ayo Membaca! الْقِرَاءَةُ

Ayo ikuti bacaan gurumu pada mufrodat di bawah ini !
Bacalah tiga kali sesuai petunjuk guru !

رِجْلٌ - رِجْلَانِ - تَغْسِلُ الرَّجْلَيْنِ
 وَجْهٌ - الْوَجْهَ - الرَّأْسَ - الرَّأْسِ
 يَدٌ - يَدَانِ - أُذُنٌ - أُذُنَانِ
 تَمْسُخُ - تَمْسُخُ الرَّأْسِ
 وُضُوءٌ - الْوُضُوءُ

Buku Siswa Kelas 3

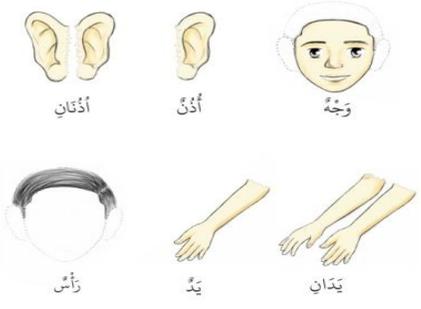
9



Membaca gambar

Ayo sebelum membaca gambar mari anak-anak nyanyikan lagu "bahasa Arab aku bisa"

Ayo amati gambar di bawah ini, lalu bacalah gambar dengan benar!



Ayo Berlatih!

Insha Allah kamu bisa
 1. Ayo lengkapi kalimat dibawah ini sesuai dengan gambar!
 A. Gunakan ungkapan : (...أَنْظُرْ إِلَى...) = lihatlah!





B. Gunakan kata: (تَغْيِيلٌ) atau (تَمْسِخٌ) sesuai gambar.



C. Ayo pasangkan ungkapan dengan gambar yang sesuai !



- ١- تَعَالِ تَتَوَضَّأُ !
- ٢- مَاذَا تَغْيِيلُ؟ تَغْيِيلُ الْيَدَيْنِ
- ٣- مَاذَا تَمْسِخُ؟ تَمْسِخُ الرَّأْسِ
- ٤- مَاذَا تَدْرُسُ؟ تَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
- ٥- أَنْظُرْ إِلَى وَجْهِ التَّلْمِيذِ!
- ٦- أَنْتَ تَصَلِّي

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, penugasan

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :Kementrian Agama Republik Indonesia,
2014,Buku Siswa Bahasa Arab
Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013,
Jakarta:Kementrian Agama Republik
Indonesia
2. Media : papan tulis, spidol,

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa• Guru meminta Peserta didik berdo'a bersama-sama dengan ice breaking• Guru mengabsen kehadiran Peserta didik• Guru menyampaikan Tujuan dan Materi Pembelajaran yang akan disampaikan• Guru memberikan soal	10 menit

	<i>pretest</i> kepada peserta didik dan dikerjakan sebelum pembelajaran dimulai	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku paket Bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ • Guru meminta peserta didik untuk menyimak dan mendengarkan mufrodat tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ • Guru meminta peserta didik untuk menulis arti mufrodat yang diucapkan guru tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ <p>Eksplorasi / Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukk peserta didik 	40 menit

	<p>untuk maju kedepan kelas untuk membaca mufrodat tentang أَعْضَاءُ الأَوْصِيَاءِ</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik maju kedepan untuk menghafal mufrodat أَعْضَاءُ الأَوْصِيَاءِ <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi berupa soal <i>Posttest</i> • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a • Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

Kognitif (Pengetahuan)

Berupa Tes Tertulis (Soal Posttest)

Terlampir

Demak, 16 Agustus 2021

Guru Kelas III A

Praktikan



M. Abdul Haris

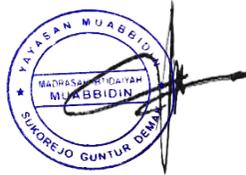


Winda Awaliya

NIM :1703096048

Mengetahui,

Kepala Sekolah MI Mu'abidin



Masrurum,S.Pd.I

Lampiran 8

**KISI-KISI SOAL UJI COBA
DI UJI COBAKAN DI KELAS IV**

Satuan Pendidikan : MI Mu'abidin Sukorejo

Kelas/Semester : III/I

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

KOMPETENSI INTI :

1. :Menghayati dan mengamalkan ajaran Agama yang dianutnya.
2. :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda –benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. :Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	INDIKATOR MENGHAFAL	JENIS SOAL	NOMOR
3.1 Memahami bunyi dan makna ungkapan sederhana terkait materi أعضاء الوضوء baik secara lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi bunyi mufrodat materi tentang أعضاء الوضوء	Mempraktekkan bacaan teks <i>qira'ah</i> materi أعضاء الوضوء dengan benar	15 Pilihan Ganda	5,4,12,13,14, 18,19,20

	<p>3.1.2 Mengartikan mufrodat materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ</p>	<p>Mengartikan Mufrodat, artinya terdapat مَفْرُودَاتُ الْوُضُوءِ kemudian peserta didik mengartikan kedalam bahasa arab ataupun sebaliknya</p>		<p>1,2,3,6,7,15, 17</p>
	<p>3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai materi tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ</p>	<p>Mencocokkan Mufrodat tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ Dengan Gambar</p>		<p>8,9,10,11,16,</p>

Lampiran 9

Soal Uji Coba KELAS IV

NAMA :

KELAS/NO :

Petunjuk Mengerjakan

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas diri
2. Bacalah dan perhatikan soal dengan baik sebelum mengerjakan.
3. Berdo'alah terlebih dahulu, semoga sukses.
- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

أرْتِنْيَا نَمْسُحُ-1

أ- مسح kedua tangan ب- Membasuh ج- Kaki د- Mengusap

أرْتِنْيَا مَاعْن "يَدَيْنِ"-2

أ- Kaki ب- tangan ج- dua tangan د- dua kaki

أرْتِنْيَا نَغْسِلُ-3

أ- مسح kedua tangan ب- Membasuh ج- Kedua kaki د- Mengusap

أرْتِنْيَا نَغْسِلُ-4

أ- يغسل ب- نغسل ج- نغسل د- نغسل

أرْتِنْيَا نَغْسِلُ أذُنَيْهِ-5

أ- أذنين ب- يدين ج- أذنين د- أذنين

أرْتِنْيَا نَغْسِلُ أذُنَيْهِ-6

أ- أسعير ب- تفذات ج- أعضاء الوضوء د- باب

أرْتِنْيَا نَغْسِلُ أذُنَيْهِ-7

أ- Kaki ب- wajah ج- kepala د- tangan



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-8

أ-رِجْلٌ ب-يَدٌ ج-رَأْسٌ د-رِجْلَيْنِ



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-9

أ-رِجْلٌ ب-يَدٌ ج-رَأْسٌ د-رِجْلَيْنِ



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah.....-10

أ-رَأْسٌ ب-أَنْفٌ ج-يَدٌ د-أُذُنٌ



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah.....-11

أ-الْوَجْهَ ب-أَنْفٌ ج-يَدٌ د-أُذُنٌ

رَأْسٌ Dibaca menjadi ...-12

أ-رَأْسٌ ب-رَأْسٍ ج-رَأْسٍ د-رَأْسٌ

وَجْهٌ dibaca-13

أ-وَجْهٌ ب-وَجْهٍ ج-وَجْهٌ د-وَجْهٍ

Jika disambung أَنْ-فٌ menjadi.....-14

أ-يَدَيْنِ ب-إِنْفٌ ج-يَدَيْنِ د-أَنْفٌ

arti kata yang bergaris bawah adalah أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ.....-15

أ- Anggota Wudhu ب- wajah

ج- kepala د- tangan



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-16

أ-رِجْلٌ ب-يَدٌ ج-رَأْسٌ د-رِجْلَيْنِ

...-17 مَا مَعْنَى "رِجْلَيْنِ"

أ- Kaki ب- tangan ج- dua tangan د- dua kaki

Pada saat wudhu kita akan membasuh.....18

أ- Pipi ب- Gigi ج- Kedua kaki د- Rambut

11. أ
12. أ
13. ج
14. د

Lampiran 11

VALIDITAS

validas KELAS UJI COBA

NO	NAMA SISWA	No Butir soal													
		0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Afia Darvish Elhena	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Ahmad Fatch Mansyur	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
3	Ahmad Ibnu Mufid	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
4	Ahmad Toha Lutfi	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
5	Aldi Muktiwibowo	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Aliyya Nur Faadiyah	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
7	Alvana Birul Latif	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Anisatul Luthfi Nabilah	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Choirun Nisa Azzahwa	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
10	Dwi Cahyo Purnomo	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
11	Fatchatuz Zulfia Saidah	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
12	Fatiha Ayu Anggraini	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
13	Fellyscha Auliya Maharani	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
14	Giovano Rafka Zaim	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
15	Isna Khoirun Nissa	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Keisya Salsabita	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
17	Keyla Putri Oktaviani	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
18	Lyna Mufidatul Husna	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
19	Maya Novita Ningsih	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0
20	Afif Dwi Kurnia	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Defit Eka S	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
22	Muhamat Ibnu Mubarak Maulan	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
23	Itham Hadani	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
24	Irsyadul Inbar	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Khoirul Fahmi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
26	Muhammad Mudrik Agza	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
27	Muhammad Nurullah	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
	p	0.147059	0.411765	0.11765	0.3823529	0.5588235	0.85294118	0.3823529	0.558824	0.8823529	0.6470588	0.6764706	0.3823529	0.3823529	0.3
	q	0.852941	0.588235	0.88235	0.6176471	0.4411765	0.14705882	0.6176471	0.441176	0.1176471	0.3529412	0.3235294	0.6176471	0.6176471	0.6
	akar p/q	0.415227	0.83666	0.36515	0.7867958	1.1254629	2.40831892	0.7867958	1.125463	2.7386128	1.3540064	1.4459976	0.7867958	0.7867958	0.7
	mp	11.8	44.5	10.5	13	11.157895	8.65517241	184.84615	10.84211	9.4	9.4545455	9.3913043	12.076923	13.461538	13.
	mt	2.441176													
	mp-nt	9.358824	42.05882	8.05882	10.558824	8.7167183	6.21399594	182.40498	8.400929	6.9588235	7.013369	6.9501279	9.6357466	11.020362	11.
	SDt	14.06184													
	rtabel	0.339													
	rpbis	0.276354	2.502442	0.20927	0.5907932	6.9166082	1.06424805	10.206025	0.672382	1.3552654	0.6753133	0.7146909	0.5391447	0.6166174	0.6
	kriteria	tidakvalid	valid	tidakvalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
	REALIBILITAS														
	k	15													
	k-1	14													
	p	0.1470588	0.4117647	0.11765	0.3823529	0.5588235	0.85294118	0.38235294	0.558824	0.88235294	0.64705882	0.67647059	0.3823529	0.38235294	0.3
	q	0.8529412	0.5882353	0.88235	0.6176471	0.4411765	0.14705882	0.61764706	0.441176	0.11764706	0.35294118	0.32352941	0.6176471	0.61764706	0.6
	pq	0.1254325	0.2422145	0.10381	0.2361592	0.2465398	0.12543253	0.23615917	0.24654	0.10380623	0.2283737	0.21885813	0.2361592	0.23615917	0.2
	Σpq	3.7759516													
	varians skor	14.129234													
	KR 20	0.8041847													
	TINGKAT KESUKARAN														
	B	5	14	4	13	19	29	13	19	30	22	23	13	13	
	Js	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
	P	0.1470588	0.4117647	0.11765	0.3823529	0.5588235	0.85294118	0.38235294	0.558824	0.88235294	0.64705882	0.67647059	0.3823529	0.38235294	0.3
	Kriteria	sukar	sedang	sukar	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang

Lampiran 12

Soal Pretest

NAMA :

KELAS/NO :

Petunjuk Mengerjakan

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas diri
2. Bacalah dan perhatikan soal dengan baik sebelum mengerjakan.
3. Berdo'alah terlebih dahulu, semoga sukses.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1-مَا مَعْنَى "يَدَيْنِ".....

د- dua kaki- ج- dua tangan- ب- tangan- أ- Kaki

2-... Dibaca menjadi نغسل

3-... menjadi أَدْنَى-يَنْ- إذا disambung

أ-أَدْنَى ب-يَدَيْنِ ج-أَدْنَى د-أَدْنَى

4-... adalah Bahasa Arab dari Anggota Wudhu

أ-أَسْعَرُ ب-نَفَاثَاتُ ج-أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ د-بَاب

5-... arti kata yang bergaris bawah adalah عَسَلُ الْوَجْهِ

د- tangan ج- kepala ب- wajah أ- Kaki



6-... Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah

أ-رِجْلٌ ب-يَدٌ ج-رَأْسٌ د-رِجْلَيْنِ



7-... Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah

أ-رِجْلٌ ب-يَدٌ ج-رَأْسٌ د-رِجْلَيْنِ



8-... Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah



أ-رَأْسٌ ب- أَنْفٌ ج- يَدٌ د- أُذُنٌ

Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah.... -9

-أَلْوَجْهِ ب- أَنْفٌ ج- يَدٌ د- أُذُنٌ

أ-رَأْسٌ Dibaca menjadi ...-10

أ-رَأْسٌ ب-رَأْسٌ ج-رَأْسٌ د-رَأْسٌ

أ-وَجْهِ ب-وَجْهٌ ج-وَجَّهٌ د-وَجَّهٌ

إذا disambung ب-أَنْفٌ menjadi.....-12

أ-يَدَيْنِ ب-إِنْفٍ ج-يَدَيْنِ د-أَنْفٍ

أ-أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ..... -13

Anggota Wudhu ب-أَبْ وَجَاهٌ ج- كَبَلَةٌ د- تَلْفَانٌ

Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-14



أ-رِجْلٌ ب- يَدٌ ج-رَأْسٌ د-رِجْلَيْنِ

إذا disambung ب-يَدَيْنِ menjadi.....-15

أ-يَدَيْنِ ب- يُدَيْنِ ج-يَدَيْنِ د-يَدَيْنِ

Lampiran 13

Soal Posttest

NAMA :

KELAS/NO :

Petunjuk Mengerjakan

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas diri
2. Bacalah dan perhatikan soal dengan baik sebelum mengerjakan.
3. Berdo'alah terlebih dahulu, semoga sukses.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1-مَا مَعْنَى "يَدَيْنِ".....

a-كاحي b-اثنان c-اثنان d-كاحي

2-يُغَسَّلُ Dibaca menjadi.....

3-يُغَسَّلُ يُغَسَّلُ menjadi.....

a-يُغَسَّلُ b-يُغَسَّلُ c-يُغَسَّلُ d-يُغَسَّلُ

4- Bahasa Arab dari Anggota Wudhu adalah ...

a-أَسْعَرٌ b-نَفَذَاتٌ c-أَعْضَاءُ الوُضُوءِ d-بَابٌ

5- arti kata yang bergaris bawah adalah.....

a-كاحي b-اثنان c-اثنان d-كاحي



6- Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah

a-رِجْلٌ b-يَدٌ c-رَأْسٌ d-رِجْلَيْنِ



7- Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah

a-رِجْلٌ b-يَدٌ c-رَأْسٌ d-رِجْلَيْنِ



8- Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah.....

a-رَأْسٌ b-أَنْفٌ c-يَدٌ d-أُذُنٌ



9- Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah.....

a-أَلْوَجْهُ b-أَنْفٌ c-يَدٌ d-أُذُنٌ

10- رأسٌ Dibaca menjadi ...

a-رَأْسٌ b-رَأْسٌ c-رَأْسٌ d-رَأْسٌ

11- وَجْهٌ dibaca

a-وَجْهٌ b-وَجْهٌ c-وَجْهٌ d-وَجْهٌ

12- Jika disambung أَنْ-فٌ menjadi.....

أ-يَدَيْنِ ب-أَنْفٍ ج-يَدَيْنِ د-أَنْفٍ

arti kata yang bergaris bawah adalah أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ-13

Anggota Wudhu ب-أ- wajah ج- kepala د- tangan



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-14

أ-رِجْلٌ ب-يَدٌ ج-رَأْسٌ د-رِجْلَانِ

Jika disambung ج-ي-د-ي-ن- menjadi.....-15

أ-يَدَيْنِ ب-يُدَيْنِ ج-يَدَيْنِ د-يَدَيْنِ

Lampiran 14

DAFTAR NILAI KELAS UJI COBA

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Afia Darwish Elhena	65
2.	Ahmad Fatich Mansyur	65
3.	Ahmad Ibnu Mufid	30
4.	Ahmad Toha Lutfi	70
5.	Aldi Muktiwibowo	70
6.	Aliyya Nur Faadiyah	30
7.	Alyana Birul Latif	85
8.	Anisatul Luthfi Nabilah	35
9.	Choirun Nisa Azzahwa	65
10.	Dwi Cahyo Purnomo	30

11.	Fatichatuz Zulfa Saidah	60
12.	Fatiha Ayu Anggraini	35
13.	Fellyscha Auliya Maharani	60
14.	Giovano Rafka Zaim	25
15.	Isna Khoirun Nissa	80
16.	Keisya Salsabila	25
17.	Keyla Putri Oktaviani	40
18.	Lyna Mufidatul Husna	75
19.	Maya Novita Ningsih	35
20.	Afif Dwi Kurnia	70
21.	Defit Eka S	35
22.	Muhamat Ibnu Mubarak Maulan	35
23.	Ilham Hadani	25
24.	Irsyadul Inbar	20
25.	Khoirul Fahmi	45
26.	Muhammad Mudrik Aqza	40
27.	Muhammad Nurullah	35
28.	Muhamat Rizqi Kurniawan	35
29.	Muhammad Rizqy Algifary	30
30.	Muhamat Rofiut Darojat	30
31.	M. Zaki Wahit Anwar	45
32.	M. Zuhri Wafa	30
33.	M. Maftuh Muwafi	65

34.	Nadia Lutfia Kamil	35
-----	--------------------	----

Lampiran 15

DAFTAR NILAI PRETEST

No	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
1.	50	55
2.	50	60
3.	50	75
4.	75	70
5.	55	50
6.	60	50
7.	70	65
8.	50	50

9.	55	75
10.	65	55
11.	45	85
12.	65	60
13.	45	75
14.	50	50
15.	60	70
16.	70	75
17.	70	80
18.	75	55
19.	60	60
20.	65	65
21.	55	45
22.	80	75
23.	55	55
24.	60	60
Jumlah	1435	1515
N	24	24
X (Rata – Rata)	59.79167	63.13

Lampiran 16

DAFTAR NILAI POSTTEST

No	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
1.	70	70
2.	65	75
3.	65	85
4.	80	65
5.	80	65
6.	75	65
7.	85	80

8.	75	65
9.	100	75
10.	80	85
11.	75	70
12.	90	85
13.	75	80
14.	80	90
15.	85	65
16.	80	70
17.	90	85
18.	85	80
19.	85	70
20.	80	65
21.	65	70
22.	85	75
23.	75	85
24.	100	70
Jumlah	1925	1790
N	24	24
X (Rata – Rata)	80.20833	74.58333

Lampiran 17

Uji Normalitas Tes Awal (Pretes) Kelas Eksperimen

No	xi	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)- S(zi)	F(zi)- S(zi)
1	45	-1.49495	0.067464	0.041667	0.025797	0.0257971
2	45	-1.49495	0.067464	0.041667	0.025797	0.0257971
3	50	-0.9899	0.161112	0.125	0.036112	0.0361117
4	50	-0.9899	0.161112	0.125	0.036112	0.0361117
5	50	-0.9899	0.161112	0.125	0.036112	0.0361117
6	50	-0.9899	0.161112	0.125	0.036112	0.0361117

7	50	-0.9899	0.161112	0.125	0.036112	0.0361117
8	55	-0.48485	0.313892	0.333333	-0.01944	0.0194414
9	55	-0.48485	0.313892	0.333333	-0.01944	0.0194414
10	55	-0.48485	0.313892	0.333333	-0.01944	0.0194414
11	55	-0.48485	0.313892	0.333333	-0.01944	0.0194414
12	60	0.020202	0.508059	0.5	0.008059	0.0080589
13	60	0.020202	0.508059	0.5	0.008059	0.0080589
14	60	0.020202	0.508059	0.5	0.008059	0.0080589
15	60	0.020202	0.508059	0.5	0.008059	0.0080589
16	65	0.525253	0.700296	0.666667	0.03363	0.0336295
17	65	0.525253	0.700296	0.666667	0.03363	0.0336295
18	65	0.525253	0.700296	0.666667	0.03363	0.0336295
19	70	1.030303	0.848566	0.791667	0.056899	0.0568994
20	70	1.030303	0.848566	0.791667	0.056899	0.0568994
21	70	1.030303	0.848566	0.791667	0.056899	0.0568994
22	75	1.535354	0.937651	0.916667	0.020985	0.0209848
23	75	1.535354	0.937651	0.916667	0.020985	0.0209848
24	80	2.040404	0.979345	1	-0.02066	0.020655
jumlah data	24					
rata-rata	59.8				L Maks	0.0568994
sim baku	9.9				L(0,05;24)	0.180854
Normal jika L hitung kurang dari atau sama dengan L tabel						

keputusan Uji= Ho tidak ditolak
kesimpulan = sampel berasal dari populasi normal

DENGAN RUMUS :

$$L = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Uji normalitas pada tahap awal (*pretest*) kelas eksperimen, menunjukkan bahwa L_{hitung} 0,0568994 dan L_{tabel} 0,180854 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,0568994 < 0,180854$) yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa data nilai *pretest* berdistribusi normal.

Lampiran 18

Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol

No	X_i	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	45	-1.617306	0.052906	0.041667	0.011239	0.0112395
2	50	-1.171276	0.120744	0.083333	0.037411	0.0374107
3	50	-1.171276	0.120744	0.083333	0.037411	0.0374107
4	50	-1.171276	0.120744	0.083333	0.037411	0.0374107
5	50	-1.171276	0.120744	0.083333	0.037411	0.0374107

6	55	-0.725245	0.234151	0.25	-0.01585	0.0158492
7	55	-0.725245	0.234151	0.25	-0.01585	0.0158492
8	55	-0.725245	0.234151	0.25	-0.01585	0.0158492
9	55	-0.725245	0.234151	0.25	-0.01585	0.0158492
10	60	-0.279215	0.39004	0.416667	-0.02663	0.0266267
11	60	-0.279215	0.39004	0.416667	-0.02663	0.0266267
12	60	-0.279215	0.39004	0.416667	-0.02663	0.0266267
13	60	-0.279215	0.39004	0.416667	-0.02663	0.0266267
14	65	0.1668153	0.566242	0.583333	-0.01709	0.017091
15	65	0.1668153	0.566242	0.583333	-0.01709	0.017091
16	70	0.6128457	0.730011	0.666667	0.063344	0.0633441
17	70	0.6128457	0.730011	0.666667	0.063344	0.0633441
18	75	1.058876	0.855172	0.75	0.105172	0.1051719
19	75	1.058876	0.855172	0.75	0.105172	0.1051719
20	75	1.058876	0.855172	0.75	0.105172	0.1051719
21	75	1.058876	0.855172	0.75	0.105172	0.1051719
22	75	1.058876	0.855172	0.75	0.105172	0.1051719
23	80	1.5049063	0.933826	0.958333	-0.02451	0.0245074
24	85	1.9509367	0.974468	1	-0.02553	0.0255323
jumlah data	24					
rata-rata	63.1 3	L Maks = 0.1051719				

sim baku	11.2 1	$L(0,05;24) = 0.180854$
Normal jika L hitung kurang dari atau sama dengan L tabel		
keputusan Uji= Ho tidak ditolak		
kesimpulan = sampel berasal dari populasi normal		

DENGAN RUMUS :

$$L = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Pada tahap awal (*pretest*) kelas kontrol, bahwa L hitung 0,1051719 dan L tabel 0,180854 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1051719 < 0,180854$) yang berarti hipotesis Ho diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan data nilai pretest berdistribusi normal.

Lampiran 19

UJI HOMOGENITAS NILAI *PRETEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}/2$ a $(nb-1)(nk-1)$

No	Eksperimen		Kontrol	
	X1	X1 ²	X2	X2 ²
1	50	2500	55	3025
2	50	2500	60	3600
3	50	2500	75	5625
4	75	5625	70	4900
5	55	3025	50	2500
6	60	3600	50	2500
7	70	4900	65	4225
8	50	2500	50	2500
9	55	3025	75	5625
10	65	4225	55	3025
11	45	2025	85	7225
12	65	4225	60	3600

13	45	2025	75	5625
14	50	2500	50	2500
15	60	3600	70	4900
16	70	4900	75	5625
17	70	4900	80	6400
18	75	5625	55	3025
19	60	3600	60	3600
20	65	4225	65	4225
21	55	3025	45	2025
22	80	6400	75	5625
23	55	3025	55	3025
24	60	3600	60	3600
Xk	1435		1515	
N	24		24	
S ²	98.868		125.679	

Dari data diperoleh :

Varians terbesar = 125.68

varians terkecil = 98.87

$$\begin{aligned} F \text{ hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{125.68}{98.87} \\ &= 1.271179755 \end{aligned}$$

pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 24-1 = dan dk penyebut 24-1 = 23 $F(0,05)(23:23) = 2.014424842$ Maka diperoleh Ftabel 2.014424842 karena nilai $1.271179 < 2.0144$ maka data homogen.

Lampiran 20

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATANILAI PRETEST
ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data		
sumber variasi	Eksperimen	kontrol
Jumlah	1435	1515
N	24	24

	59,8	63,13
varians (s^2)	98,87	125,68
standar deviasi (s)	9,90	11,21

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(24-1) 98,87 + (24-1) 125,68}{24+24-2}$$

$$S^2 = 2416,41$$

$$S = 49,157$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{59,8 - 63,13}{49,157 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}}$$

$$= \frac{-3,3}{14,1904}$$

$$= -0,23467$$

dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk=n1 + n2 = 24+24-2=46$
diperoleh t tabel = 2.012896

Lampiran 21

Uji Normalitas Tes Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen

No	Xi	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	$ F(zi)-S(zi) $
1	65	-1.62136	0.05247	0.0416667	0.01080331	0.0108033
2	65	-1.62136	0.05247	0.0416667	0.01080331	0.0108033
3	65	-1.62136	0.05247	0.0416667	0.01080331	0.0108033
4	70	-1.08837	0.138216	0.1666667	-0.02845079	0.0284508

5	75	-0.55538	0.289318	0.2083333	0.08098477	0.0809848
6	75	-0.55538	0.289318	0.2083333	0.08098477	0.0809848
7	75	-0.55538	0.289318	0.2083333	0.08098477	0.0809848
8	75	-0.55538	0.289318	0.2083333	0.08098477	0.0809848
9	75	-0.55538	0.289318	0.2083333	0.08098477	0.0809848
10	80	-0.02239	0.49107	0.4166667	0.07440349	0.0744035
11	80	-0.02239	0.49107	0.4166667	0.07440349	0.0744035
12	80	-0.02239	0.49107	0.4166667	0.07440349	0.0744035
13	80	-0.02239	0.49107	0.4166667	0.07440349	0.0744035
14	80	-0.02239	0.49107	0.4166667	0.07440349	0.0744035
15	80	-0.02239	0.49107	0.4166667	0.07440349	0.0744035
16	85	0.510607	0.695187	0.6666667	0.02852004	0.02852
17	85	0.510607	0.695187	0.6666667	0.02852004	0.02852
18	85	0.510607	0.695187	0.6666667	0.02852004	0.02852
19	85	0.510607	0.695187	0.6666667	0.02852004	0.02852
20	85	0.510607	0.695187	0.6666667	0.02852004	0.02852
21	90	1.043599	0.851664	0.875	-0.02333553	0.0233355
22	90	1.043599	0.851664	0.875	-0.02333553	0.0233355
23	100	2.109583	0.982553	0.9583333	0.02421953	0.0242195
24	100	2.109583	0.982553	0.9583333	0.02421953	0.0242195
jumlah data	24					
rata-rata	80.2083				L Maks	0.0809848

sim baku	9.38 073		L(0,05;24)	0.180854
Normal jika L hitung kurang dari atau sama dengan L tabel				
keputusan Uji= Ho tidak ditolak kesimpulan = sampel berasal dari populasi normal				

uji normalitas pada tahap akhir (*posttest*) kelas eksperimen, bahwa L_{hitung} 0.0809848 dan L_{tabel} 0.180854 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0.0809848 < 0.180854$) yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa data nilai *posttest* berdistribusi normal.

Lampiran 22

Uji Normalitas Tes Akhir (Posttest) Kelas Kontrol

No	X_i	z_i	F(z_i)	S(z_i)	F(z_i)- S(z_i)	F(z_i)- S(z_i)
1	65	-1.16858	0.121287	0.041667	0.07962	0.07962
2	65	-1.16858	0.121287	0.041667	0.07962	0.07962
3	65	-1.16858	0.121287	0.041667	0.07962	0.07962

4	65	-1.16858	0.121287	0.041667	0.07962	0.07962
5	65	-1.16858	0.121287	0.041667	0.07962	0.07962
6	65	-1.16858	0.121287	0.041667	0.07962	0.07962
7	70	-0.55867	0.288193	0.291667	-0.00347	0.003474
8	70	-0.55867	0.288193	0.291667	-0.00347	0.003474
9	70	-0.55867	0.288193	0.291667	-0.00347	0.003474
10	70	-0.55867	0.288193	0.291667	-0.00347	0.003474
11	70	-0.55867	0.288193	0.291667	-0.00347	0.003474
12	70	-0.55867	0.288193	0.291667	-0.00347	0.003474
13	75	0.051232	0.52043	0.541667	-0.02124	0.021237
14	75	0.051232	0.52043	0.541667	-0.02124	0.021237
15	75	0.051232	0.52043	0.541667	-0.02124	0.021237
16	80	0.661137	0.745738	0.666667	0.079071	0.079071
17	80	0.661137	0.745738	0.666667	0.079071	0.079071
18	80	0.661137	0.745738	0.666667	0.079071	0.079071
19	85	1.271042	0.898143	0.791667	0.106476	0.106476
20	85	1.271042	0.898143	0.791667	0.106476	0.106476
21	85	1.271042	0.898143	0.791667	0.106476	0.106476
22	85	1.271042	0.898143	0.791667	0.106476	0.106476
23	85	1.271042	0.898143	0.791667	0.106476	0.106476
24	90	1.880947	0.97001	1	-0.02999	0.02999
jumlah data	24					
rata-	74.5				L Maks	0.106476

rata	8333			
sim	8.19		L(0,05;24	
baku	8179)	0.180854
Normal jika L hitung kurang dari atau sama dengan L tabel				
keputusan Uji= Ho tidak ditolak				
kesimpulan = sampel berasal dari populasi normal				

bahwa L_{hitung} 0,106476 dan L_{tabel} 0,180854 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,106476 < 0,180854$) yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa data nilai *pretest* berdistribusi normal

Lampiran 23

**UJI HOMOGENITAS NILAI *POSTTEST*
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

No	Eksperimen		Kontrol	
	X1	X1 ²	X2	X2 ²
1	70	4900	70	4900

2	65	4225	75	5625
3	65	4225	85	7225
4	80	6400	65	4225
5	80	6400	65	4225
6	75	5625	65	4225
7	85	7225	80	6400
8	75	5625	65	4225
9	100	10000	75	5625
10	80	6400	85	7225
11	75	5625	70	4900
12	90	8100	85	7225
13	75	5625	80	6400
14	80	6400	90	8100
15	85	7225	65	4225
16	80	6400	70	4900
17	90	8100	85	7225
18	85	7225	80	6400
19	85	7225	70	4900
20	80	6400	65	4225
21	65	4225	70	4900
22	85	7225	75	5625
23	75	5625	85	7225
24	100	10000	70	4900

Xk	1925		1790	
N	24		24	
S2	87.99818841		67.2101449	

Dari data diperoleh :

Varians terbesar = 88.00

varians terkecil = 67.21

$$\begin{aligned}
 F \text{ hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{88.00}{67.21} \\
 &= 1.30929797
 \end{aligned}$$

diperoleh F hitung = 1.30929797 dengan taraf signifikan 5% dengan dk pembilang = 24-1 dan 24-1, berdasarkan dk pembilang = 23 dan dk penyebut 23, dengan taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa F hitung < F tabel, sehingga kedua data tersebut adalah Homogen.

Lampiran 24

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATANILAI *POSTTEST*
ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data		
sumber variasi	Eksperimen	Kontrol

Jumlah	1925	1790
N	24	24
	80.21	74.58
varians (s ²)	88.00	67.21
standar deviasi (s)	9.38	8.20

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(24-1) 88,00 + (24-1) 67,21}{24+24-2}$$

$$S^2 = 42.53791$$

$$S = 6.522109$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{80.21 - 74.58}{6.52211 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}}$$

$$= \frac{5.63}{1.88277}$$

$$= 2.990273$$

$$= 2.990273$$

dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk= $n_1 + n_2 = 24+24-2=46$
diperoleh t hitung = 2.990273

Lampiran 25

Uji Gain Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen		N-gain	kriteria
	Pretest	Posttest		
1	50	70	0.4	Sedang

2	50	65	0.3	Rendah
3	50	65	0.3	Rendah
4	75	80	0.2	Rendah
5	55	80	0.55556	Sedang
6	60	75	0.375	Sedang
7	70	85	0.5	Sedang
8	50	75	0.5	Sedang
9	55	100	1	Tinggi
10	65	80	0.42857	Sedang
11	45	75	0.54545	Sedang
12	65	90	0.71429	Tinggi
13	45	75	0.54545	Sedang
14	50	80	0.6	Sedang
15	60	85	0.625	Sedang
16	70	80	0.33333	Sedang
17	70	90	0.66667	Sedang
18	75	85	0.4	Sedang
19	60	85	0.625	Sedang
20	65	80	0.42857	Sedang
21	55	65	0.22222	Rendah
22	80	85	0.25	Rendah
23	55	75	0.44444	Sedang
24	60	100	1	Tinggi
jumlah	1435	1925		

rata- rata	59.79167	80.20833	0.49831	
---------------	----------	----------	---------	--

Ketentuan :
Tinggi = N-gain $1 \geq 0.7$
Sedang = $0,3 \leq$ N-gain $< 0,7$
Rendah = N-gain $< 0,3$
tinggi = 3
sedang = 16
rendah = 5

Lampiran 26

TEKNIK PENGUMPULAN DATA



Wawancara tentang sekolah



Mengerjakan Tes Tertulis

NAMA KARIM Adhian
 KELASNO III B / 24

100

Petunjuk Mengerjakan

1. Sebelum mengerjakan soal, tuliskan identitas diri
2. Bacalah dan perhatikan soal dengan baik sebelum mengerjakan.
3. Berdo'alah terlebih dahulu, semoga sukses.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

B=15

- 1-1 كف -1 ✓
 dua kaki → dua tangan tangan - Kaki -1 ✓
 2-2 قيل -2 ✓
 اذقيل -2 ✓
 3-3 قيل -3 ✓
 4-4 قيل -4 ✓
 5-5 كف -5 ✓
 Kaki wajah - kepala - tangan



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-6 ✓

كف -6 ✓



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-7 ✓

كف -7 ✓

Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-8 ✓

كف -8 ✓



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-9 ✓

كف -9 ✓

10-10 قيل -10 ✓

11-11 كف -11 ✓

12-12 كف -12 ✓

13-13 كف -13 ✓

Anggota Wudhu - wajah - kepala - tangan



Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah-14 ✓

كف -14 ✓

15-15 كف -15 ✓

كف -15 ✓

"SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES"



NAMA : ...
 KELAS/NO : ...

Petunjuk Mengerjakan

- Sebelum mengerjakan soal, tentulah identias diri
- Bacalah dari petunjuk soal dengan baik sebelum mengerjakan
- Berikoalah terlebih dahulu, semoga sukses.

80

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang tepat!

1. ~~كف~~ - 1
 dua kaki → dua tangan ~~كف~~ tangan = Kaki-1 ✓

2. ~~كف~~ - 2
 dibaca menjadi ~~كف~~ ✓

3. ~~كف~~ - 3
 jika disambung ~~كف~~ menjadi ✓

4. ~~كف~~ - 4
 Bahasa Arab dari Anggota Wudhu adalah ~~كف~~ ✓

5. ~~كف~~ - 5
 arti kata yang bergaris bawah adalah ~~كف~~ ✓

~~كف~~ - Kaki ~~كف~~ wajah ~~كف~~ kepala = tangan ✓

6. ~~كف~~ - 6
 Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ~~كف~~ ✓

7. ~~كف~~ - 7
 Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ~~كف~~ ✓

8. ~~كف~~ - 8
 Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ~~كف~~ ✓

9. ~~كف~~ - 9
 Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ~~كف~~ ✓

10. ~~كف~~ - 10
 Dibaca menjadi ~~كف~~ ✓

11. ~~كف~~ - 11
 dibaca ✓

12. ~~كف~~ - 12
 jika disambung ~~كف~~ menjadi ✓

13. ~~كف~~ - 13
 arti kata yang bergaris bawah adalah ~~كف~~ ✓

~~كف~~ - Anggota Wudhu = wajah = kepala = tangan ✓

14. ~~كف~~ - 14
 Bahasa Arab dari gambar tersebut adalah ~~كف~~ ✓

15. ~~كف~~ - 15
 jika disambung ~~كف~~ menjadi ✓

* SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES *

☺

Salah satu hasil pekerjaan peserta didik

Lampiran 27

DOKUMENTASI



Foto MI Mu'abidin Sukorejo



KONDISI KELAS UJI COBA KELAS IV





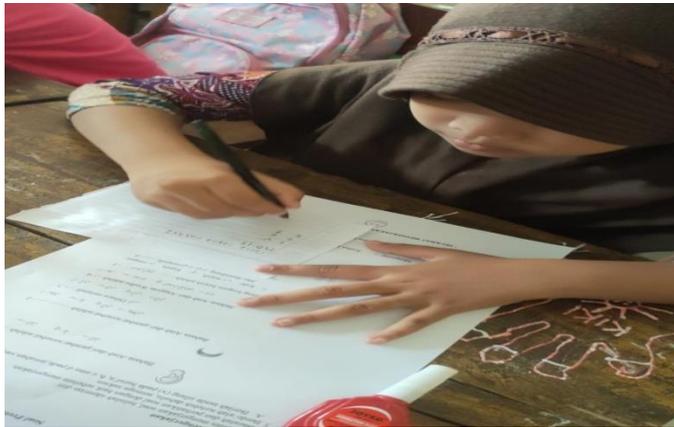
KONDISI KBM KELAS EKSPERIMEN
MENGUNAKAN METODE MAKE A MATCH



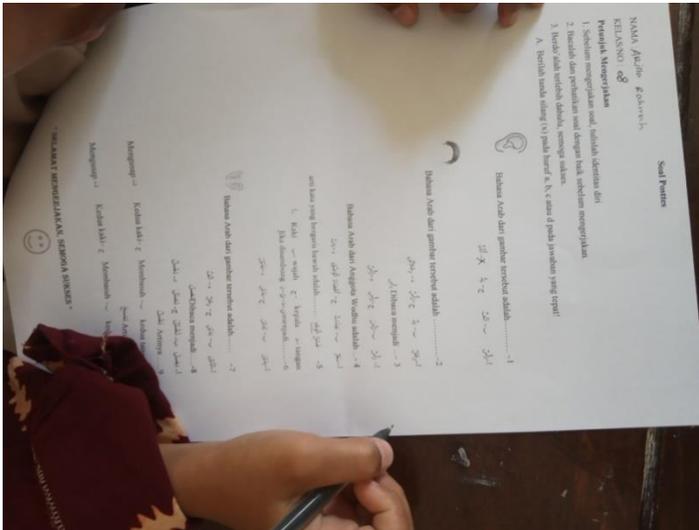
KONDISI KBM KELAS KONTROL



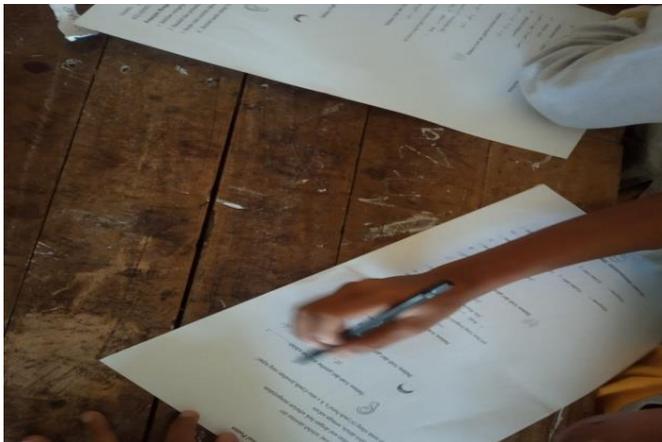
PELAKSANAAN *PRETEST* KELAS EKSPERME



PELAKSANAAN *PRETEST* KELAS KONTROL



PELAKSANAAN *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN



PELAKSANAAN *POSTTEST* KELAS KONTROL

Lampiran 28



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Demak, 29 September 2021

Nomor : B-3047/Un.10.3/05/DA.04.09/09/2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Winda Awaliya
Nim : 1703096048
Judul : "EFEKTIVITAS METODE MAKE A MATCH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB MATERI أَعْضَاءُ الْوَضْوِءِ DI KELAS III MI MU'ABIDIN SUKOREJO GUNTUR DEMAK TAHUN AJARAN 2020/2021".

Dan Menunjuk Saudara : **Ubadllah Ahmad M.A.g** sebagai Pembimbing
Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.
Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.

NIP: 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 29



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: B-5422/Un.10.3/D.1/PP.00.9/12/2020

30 Desember 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Nama : Winda Awaliya

NIM : 1703096048

Yth.

Kepala Sekolah MI MU'ABBIDIN

Masrurum, S.Pd, I

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Winda Awaliya

NIM : 1703096048

Alamat : Kawung Rt 05 Rw 03 Desa Sukorejo Kec. Guntur Kab. Demak

Pembimbing : Ubaidillah Ahmad. M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 12 Juli sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

.....
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 30



مؤسسة محمد بن عبد الوهاب
MADRASAH IBTIDAIYAH MUABBIDIN

SWASTA TERAKREDITASI B
NSM : 111233210034 NPSN: 60712650

Jl. Kauman RT. 001 RW. 003 Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak
Kode Pos 59565 HP. 081-326176518 e-mail: mis_muabbidinsukorejo@yahoo.com
website: muabbidin.mysch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/MI.02/50/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masurum, S.Pd.I
NIP : 196603102005011002
Jabatan : Kepala MI Muabbidin Sukorejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Winda Awaliya
NIM : 1703096048
Alamat : Kawung Rt 05 Rw 03, Ds Sukorejo Guntur Demak
Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS METODE MAKE A MATCH
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL
MUFRODAT BAHASA ARAB MATERI أَعْنََاءُ الْوَصْنُوْءِ di
KELAS III MI MU' ABIDIN SUKOREJO GUNTUR
DEMAK "

Telah mengadakan penelitian di MI Muabbidin antara tanggal 12 Juli 2021
sampai dengan 12 Agustus 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 13 Agustus 2021
Kepala Madrasah



Masurum, S.Pd.I
NIP. 196603102005011002

Surat Ko-Kokuler



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : WINDA AWALIYA
NIM : 1703096048

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	15	32	14,68%
2.	Aspek penalaran dan Idealisme	26	115	52,75%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	12	43	19,72%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	9	18	8,26%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	4,59%
	Jumlah	67	218	100 %

Predikat :

Semarang, 15 Januari 2021

**an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama**

Korektor,

Zuanita Adriyani, M.Pd.
NIDN 2022118601



Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 19690813 199603 1003

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama : Winda Awaliya
2. Tempat Tanggal Lahir : Demak, 20 Agustus 1999
3. Alamat Rumah : Kawung RT 05 RW 03,
Sukorejo, Guntur Demak
4. Handpone : 085643004089
5. E-mail : windaawaliya336gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak Lulusan Tahun 2005
 - b. MI Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak Lulusan Tahun 2011
 - c. MTS Asy-Syarifiyah Sarirejo Guntur Demak Lulusan Tahun 2014
 - d. MAN 1 Semarang Lulusan Tahun 2017
2. Pendidikan **Non Formal**
 - a. TPQ Mu'abidin Sukorejo Guntur Demak
 - b. PP Al-Hikmah Pedurungan Semarang
 - c. PP Al-Ma'rufiyah Bringin Ngaliyan Semarang

Demak , 9 September 2021



Winda Awaliya